

**PENYALURAN DAN PENGGUNAAN DANA DESA DALAM
PENGEMBANGAN EKONOMI DAERAH
(Studi kasus: Desa Puty, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

IAIN PALOPO
SYAAD

17 0401 0099

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

**PENYALURAN DAN PENGGUNAAN DANA DESA DALAM
PENGEMBANGAN EKONOMI DAERAH
(Studi kasus: Desa Puty, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

IAIN PALOPO
SYAAD

17 0401 0099

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syaad
NIM : 17 0401 0099
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas pembuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Syaad

17 0401 0099

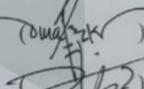
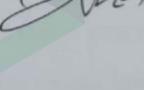
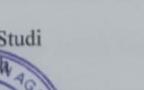
IAIN PALOPO

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Penyaluran dan Penggunaan Dana Desa dalam Pengembangan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Desa Puty Kecamatan Bua Kabupaten Luwu) yang ditulis oleh Syaad Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0099, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 26 April 2022 Miladiyah bertepatan dengan 24 Ramadan 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 9 Mei 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Takdir, SH., M.H. | Penguji I | () |
| 4. Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si. | Penguji II | () |
| 5. Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
u.b. Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
NIP 19801004 200901 1 007

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.
NIP 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَتَمَّ بَع

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Penyaluran dan Penggunaan Dana Desa dalam Pengembangan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Desa Puty, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu)”. Shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya

Skripsi ini penulis susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak, walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, tekhusus kepada kedua orang tua saya yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, serta saudara-saudariku dan seluruh keluarga yang tak sempat penulis sebutkan namanya, telah banyak memberi motivasi dan semangat baik itu moril maupun materil dan juga kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. Selaku Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi serta Dr. Muhaemin, M.A. Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Ramlah Makkulasse M.M., Dr. Muh. Ruslan Ab, S.EI., M.EI. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.SI., Ak., CA. Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan , Serta Dr. Takdir, S.H., M.H. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, dan Abdul Kadir Arno, S.E., M.Si. Selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah membantu, mendidik, mengajar serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Takdir, S.H., M.H. Selaku Penguji I dan Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. Selaku Penguji II
5. Humaidi, S.E., M.EI. Selaku Dosen Penasehat Akademik
6. Seluruh dosen-dosen beserta para Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Seluruh Administrasi IAIN Palopo yang telah memberikan informasi dan bantuan yang berkaitan dengan akademik.

8. Kepala Perpustakaan dan segenap Staf Perpustakaan IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan peluang untuk mengumpulkan literatur-literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Ekonomi Syariah C, yang selama ini telah memberi motivasi, semangat serta senantiasa memberikan saran dan kritik dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada teman saya Khususnya M. Ishar Muslimin, Muh. Yudi, Surandi dan Zul Hendra yang selalu memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Palopo, 23 Desember 2021



Syaad



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Tansliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َئِ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
َؤ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َآ	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas

ي	<i>kasrah dan yā</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقِّق : *al-ḥaqq*

نُعَيْم : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (*ى*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau‘*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba ‘in al-Nawāwi

Risālah fi Ri‘āyah al-Maṣlahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ *billāh* دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*

Adapun *tā’ marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaṣī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihī al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt	= subhanahu wa ta'ala
Saw	= sallallahu 'alaihi wasallam
As.	= 'alaihi al-salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS.../...: 4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori.....	13
1. Dana Desa.....	13
2. Pengembangan Ekonomi Daerah.....	17
C. Kerangka Pikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Jenis dan Sumber Data.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Definisi Istilah.....	32
G. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
2. Mekanisme Penyaluran dan Penggunaan Dana Desa	

Dalam Pengembangan Ekonomi Daerah.....	37
3. Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pengembangan Ekonomi daerah.....	46
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS. Ar-Ra'd 13:11.....	6
-------------------------------------	---



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Pelaksanaan Pembangunan	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Realibilitas Pelaksanaan Pembangunan.....	47
Tabel 4.3 Distribusi jawaban dari variabel Pelaksanaan Pembangunan	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Pemberdayaan Masyarakat	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Realibilitas Pemberdayaan Masyarakat.....	52
Tabel 4.6 Distribusi jawaban dari variabel Pemberdayaan Masyarakat	53



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 ADD Desa Puty TA 2017 – 2021..... 5



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: RPJM Desa Puty	70
Lampiran 2: Pedoman Wawancara dan Kuesioner.....	74
Lampiran 3: Data Skala Likert	78
Lampiran 4: Uji Validitas dan Reliabilitas.....	79
Lampiran 5: Surat Izin Meneliti	83
Lampiran 6: Surat Keterangan Selesai Meneliti.....	84
Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian.....	85
Lampiran 8: SK Penguji.....	87
Lampiran 9: Buku Kontrol	89
Lampiran 10: Kartu Kontrol.....	92
Lampiran 11: Persetujuan Pembimbing	93
Lampiran 13: Nota Dinas Pembimbing	94
Lampiran 14: Persetujuan Penguji.....	95
Lampiran 15: Nota Dinas Penguji	96
Lampiran 16: Surat Ket. Bebas Mata Kuliah	97
Lampiran 17: Surat Keterangan Martikulasi	98
Lampiran 18: Surat Ket. Membaca dan Menulis Al-Qur'an.....	99
Lampiran 19: Sertifikat PBAK.....	100
Lampiran 20: Transkrip Nilai	101
Lampiran 21: Sertifikat Toefl.....	108
Lampiran 22: Surat Keterangan Lunas UKT	109
Lampiran 23: Cek Turnitine	110

ABSTRAK

Syaad, 2021. “*Penyaluran dan Penggunaan Dana Desa dalam Pengembangan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Desa Puty, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu)*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Abd. Kadir Arno, SE., M.Si.

Skripsi ini membahas mengenai Penyaluran dan Penggunaan Dana Desa dalam Pengembangan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Desa Puty, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu). Adapun yang menjadi inti pembahasan dalam penelitian ini: (1) Untuk mengetahui mekanisme penyaluran dan penggunaan dana desa dalam pengembangan ekonomi daerah di Desa Puty. (2) Untuk mengetahui efektifitas penggunaan dana desa dalam pengembangan ekonomi daerah di Desa Puty.

Jenis penelitian ini adalah penelitian campuran (*mix methods*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Puty. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu *accidental sampling* dan *key-person*. Untuk sumber data dalam penelitian ini di peroleh dari data primer dan data sekunder. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan yang terdiri dari observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman serta menggunakan Distribusi Frekuensi.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai penyaluran dan penggunaan dana desa dalam pengembangan ekonomi daerah, (1) Mekanisme penyaluran dan penggunaan dana desa yang di terapkan di desa puty sesuai dengan apa yang di terapkan oleh desa lain pada umumnya yaitu sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang pengelolaan dana desa. (2) Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa Efektivitas penggunaan dana desa dalam pengembangan ekonomi di desa Puty, yang dimana di lihat dari dua variabel yaitu pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembangunan indeks skor jawaban yang di peroleh sebesar 78,4% sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembangunan yang terdiri dari 5 indikator pernyataan telah efektif dalam penggunaan dana desa untuk keperluan pengembangan ekonomi, sedangkan untuk pemberdayaan masyarakat sendiri indeks skor jawaban yang di peroleh sebesar 78,2% sehingga dapat di simpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari 4 indikator pernyataan telah efektif dalam proses penggunaan dana desa untuk keperluan pengembangan ekonomi.

Kata Kunci: Penyaluran, Penggunaan, Dana Desa, Ekonomi Masyarakat.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sangat berpeluang dalam mengembangkan pertumbuhan ekonominya apabila telah mencukupi syarat-syarat, yaitu majunya tingkat SDM, meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur, menyatunya ekonomi nasional dan perekonomian global, pemerintahan yang berbobot, dan juga bertambahnya pendapatan masyarakat, khususnya di pedesaan. Sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Tety Marini (2016)¹ dan Yosi Eka Putri, et al.² Berdasarkan penjelasan di atas sehingga perlu adanya perhatian lebih oleh pemerintah pusat untuk membantu atau mendorong desa dalam menjalankan wewenang-wewenangnya sebagaimana di jelaskan dalam undang-undang.

Menurut UU RI No. 6 Tahun 2014 Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum dimana mempunyai batasan daerah yang mempunyai kedudukan menata serta membantu urusan pemerintah, keperluan masyarakat, hak asal usul dan juga hak tradisional yang dinyatakan serta di hormati pada struktur pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Setelah disahkannya UU No. 6 Tahun 2014 mengenai desa tersebut kini melahrkan suatu impian baru untuk rakyat dan juga pemerintah desa.

¹ Tety Marini, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Berau", *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen* 12, No.1 (2016): 131, <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/823>.

² Yosi Eka Putri, et al., "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi* 3, No.6 (2015) <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/5348>.

Karena adanya UU itu, masyarakat desa kini telah dinyatakan menjadi masyarakat hukum serta keberadaan desa sudah dinyatakan negara. UU Desa yang baru ini mengasih suatu kedudukan yaitu desa tidak lagi sebuah objek pembangunan melainkan sebagai subjek pembangunan.³

Keberadaan desa secara yuridis dan formal juga dinyatakan di dalam Undang-undang No 23 Tahun 2014 serta PP No.72 Tahun 2005 mengenai Desa. Desa sering kali dilihat mempunyai segala macam bentuk permasalahan, diantaranya kemiskinan diakibatkan oleh pengetahuan masih rendah.⁴ Sebagaimana menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), Persentase penduduk miskin pada September 2020 sebanyak 10,19% (27,55 juta orang), naik 0,41% dari Maret 2020 dan naik 0,97% dari September 2019. Jumlah masyarakat miskin di kota maret 2020 sebanyak 7,38%, meningkat jadi 7,88% pada September 2020. Sedangkan jumlah penduduk miskin pedesaan maret 2020 sebanyak 12,82%, meningkat jadi 13,20% September 2020.⁵

Kedudukan desa yang saat ini menjadi subjek pembangunan tentu mengharuskan adanya pemerataan pada pembangunan di desa, adapun alasan mengapa perlu adanya pemerataan pembangunan di Desa yaitu bukan cuma karena kebanyakan rakyat Indonesia tinggal di daerah pedesaan, melainkan karena desa dapat memberikan pemasukan yang cukup tinggi dalam

³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 1 Ayat 1

⁴ Sigih Santoso, "Statistik Parametrik", Edisi Revisi, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014).

⁵ Badan Pusat Statistik, "persentase penduduk miskin September 2020 naik menjadi 10,19 persen", 15 Februari 2021, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/15/1851/persentase-penduduk-miskin-september-2020-naik-menjadi-10-19-persen.html>, 15 Juli 2021.

menciptakan stabilitas nasional, dengan itu pedesaan menjadi titik dalam pembangunan.⁶

Tujuan pembangunan hakikatnya yakni agar dapat mengembangkan segala aktivitas ekonomi, agar lebih menaikkan taraf kehidupan atau kesejahteraan untuk waktu yang lama serta meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat.⁷ Pembangunan bukan cuma dilihat melalui pembangunan fisik, melainkan terdiri dari pembangunan dari berbagai bidang diantaranya bidang sosial politik serta pembangunan di bidang ekonomi. Namun yang menjadi fokus pembahasan disini yaitu mengenai pembangunan ekonomi.

Pembangunan ekonomi yakni berbagai usaha dilakukan guna dapat menaikkan taraf kehidupan dari masyarakat yang kebanyakan dihitung dari besar maupun kecilnya penghasilan perkapita.⁸ Adapun tujuan pada pembangunan nasional diantaranya yaitu agar dapat menaikkan kemampuan ekonomi supaya dapat melahirkan lapangan pekerjaan serta memberi hidup yang baik bagi masyarakat sebagaimana tujuan pertama didirikannya Negara ini yaitu untuk menciptakan kesejahteraan bagi rakyat.

Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah memiliki tujuan yaitu menyediakan serta menciptakan lapangan pekerjaan yang berkualitas, guna

⁶Nakertrans, "Kontribusi Desa Ke Ekonomi Nasional", 24 September 2019, <https://nakertrans.sumbarprov.go.id/details/news/558>, 30 September 2021

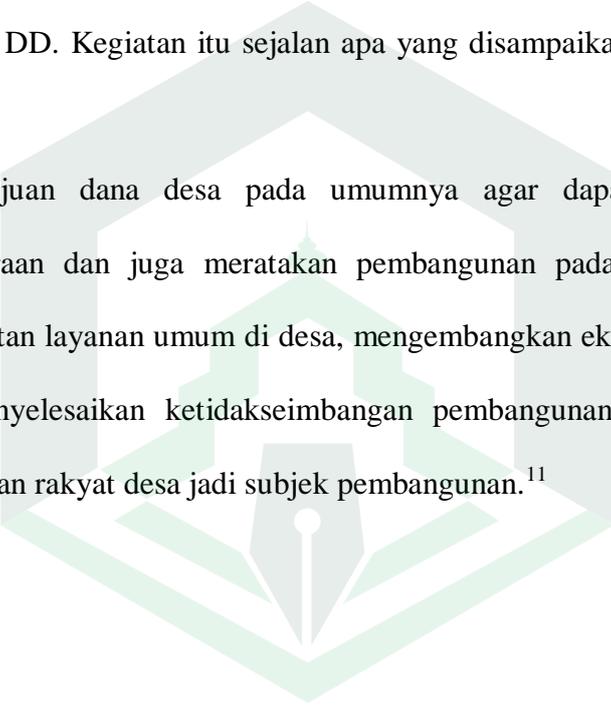
⁷ Subandi, *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung: Alfabet, 2012),9.

⁸ M. Suparmoko, *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*, edisi 1, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2002).

dapat menambah jumlah maupun jenis peluang kerja bagi masyarakat daerah sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah tersebut.⁹

Untuk dapat meningkatkan pembangunan daerah khususnya di perdesaan yang sebanyak-banyaknya adalah wilayah untuk bertani, pemerintah berusaha guna dapat mengembangkan kesejahteraan masyarakat melalui cara mencari serta meningkatkan berbagai potensi milik dari daerah melalui kebijakan DD. Kegiatan itu sejalan apa yang disampaikan Etika Ari Susanti, et al.¹⁰

Tujuan dana desa pada umumnya agar dapat mengembangkan kesejahteraan dan juga meratakan pembangunan pada desa dengan cara meningkatkan layanan umum di desa, mengembangkan ekonomi yang dimiliki desa, menyelesaikan ketidakseimbangan pembangunan di desa dan juga menguatkan rakyat desa jadi subjek pembangunan.¹¹

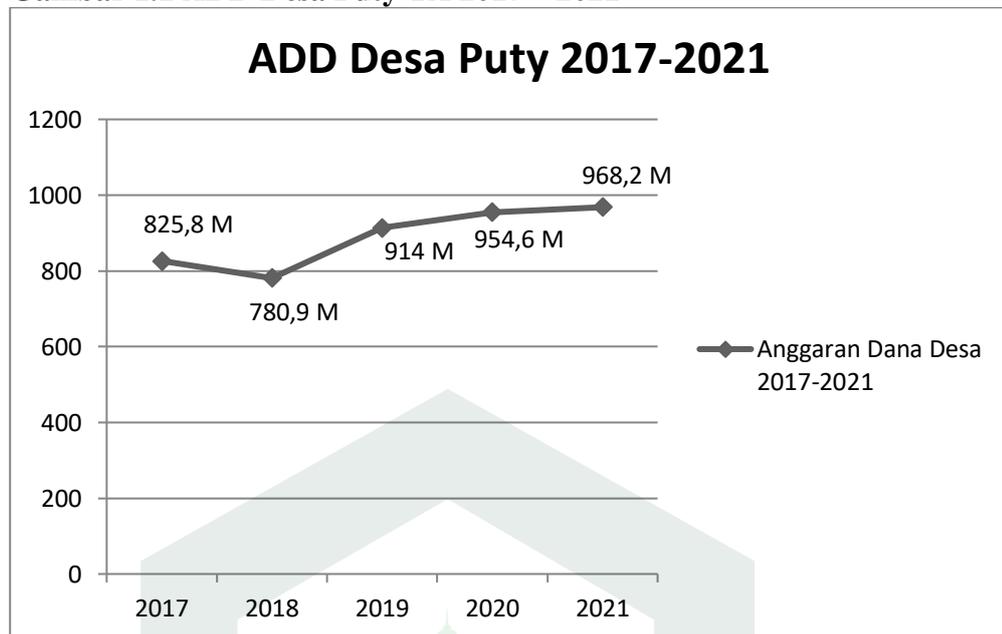


IAIN PALOPO

⁹ Subandi, *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung: Alfabet, 2012),134.

¹⁰ Etika Ari Susanti, et al, "Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian (Studi pada Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang)," *Jurnal Administrasi Publik* 1, No. 4, (2013): 31-32, <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/135>

¹¹ Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "Buku Pintar Dana Desa", 22 November 2017, <https://www.kemenkeu.go.id/media/6749/buku-pintar-dana-desa.pdf>, 16 Agustus 2021.

Gambar 1.1 ADD Desa Puty TA 2017 – 2021

Sumber: Pemerintah Desa Puty 2021

Berdasarkan data maka dapat diketahui jumlah rata-rata anggaran dana desa dari tahun 2017-2021 yaitu sebesar Rp888,7 Milyar.

Dengan meningkatnya jumlah alokasi ADD Desa Puty selama tiga tahun terakhir tentu pemerintah sangat mengharapkan dana desa tersebut dapat di alokasikan secara tepat sehingga dapat memberikan pengaruh yang besar dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Puty, seperti yang telah di ketahui mengenai semua daerah di Indonesia memiliki masyarakat yang masih tergolong dalam kategori kurang mampu/miskin, seperti halnya yang terjadi di desa puty dimana masyarakatnya masih banyak yang belum mampu untuk meningkatkan keadaan ekonominya yang masih tergolong rendah. Hal tersebut dikarenakan kurangnya SDM yang berkualitas yang di akibatkan minimnya program pelatihan yang di adakan, Kurangnya perhatian pemerintah terhadap UMKM, kurangnya program pemberdayaan

masyarakat terutama masyarakat petani sebagaimana dalam jurnal yang di tulis oleh M. Rimawan dan Fenny Aryani¹², Selain itu tidak berjalan dengan baiknya organisasi masyarakat padahal dengan berjalan baiknya organisasi masyarakat seperti BUMDes dapat berpengaruh terhadap pengembangan ekonomi desa berdasarkan atas penelitian yang dilakukan oleh Fitriani et al.¹³

Dari beberapa gejala di atas sehingga pemerintah Desa Puty berupaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan mengalokasikan dana desa untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, sebagaimana sudah di tetapkan dalam PP NO.11 Tahun 2019 tentang Belanja Desa.¹⁴ Upaya pemerintah tersebut sangatlah dibutuhkan untuk dapat memfasilitasi masyarakat agar dapat memenuhi kebutuhannya karena keadaan ekonomi suatu masyarakat tidak akan berubah jika bukan masyarakat itu sendiri yang mengubahnya, Hal tersebut sebagai mana dijelaskan dalam firman allah swt surat (QS. Ar-Ra‘d 13:11)

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعْزِرُ
مَا بَقَّوْمٍ حَتَّىٰ يُعْزِرُوا مَا بِنَفْسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ
وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

¹² M. Rimawan dan Fenny Aryani, “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Serta Kemiskinan Di Kabupaten Bima”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 9, No.3 (2019): 294. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/22539>.

¹³ Fitriani, Baharuddin Semmaila dan Muchtar Lamo, “Pengaruh BUMDes dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kabupaten Bulukumba,” *Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, No.3 (Juli 2020): 68. <https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/PARADOKS/article/view/490>.

¹⁴ Peraturan Pemerintah No.11 Tahun 2019, Pasal 100 Ayat 1 Tentang Belanja Desa.

Terjemahnya:

“11. Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.¹⁵

Allah mempunyai malaikat yang hadir dengan cara bergiliran terhadap manusia, bisa dari arah depan dan juga dari arah belakang, yang menjaganya pada suruhan Allah dan juga menjumlahkan segala hal yang asalnya dari dia baik itu kebaikan dan juga kejelekan. Sungguh Allah tidak mengubah nikmat yang Dia kasih untuk kaum, kecuali bukan mereka sendirilah yang mengubahnya, lalu mereka berbuat maksiat kepadaNya. Dan jika Allah ingin memberikan malapetaka untuk suatu kelompok, maka tidak ada cara dalam menghindari hal tersebut, dan tidak ada yang dapat menolong mereka kecuali Allah yang dapat mengatasi urusan mereka, yang akan menghadirkan apa yang mereka sukai dan menolak Dari mereka apa yang mereka mereka sukai.¹⁶

Melihat mengenai hal diatas, adapun yang menjadi tujuan khusus pada penelitian ini yaitu melihat bagaimana pengelolaan dana desa tersebut terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di desa Puty.

¹⁵ Depertemen Agama RI, Al-Jamanatul, Ali Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Cv Penerbit J-ART, 2004), h. 350.

¹⁶ Tafsir Al-Muyassar, Qu'ran Surat Ar-Ra'd Ayat 11, <https://tafsirweb.com/3971-surat-ar-rad-ayat-11.html>, 15 Juli 2021.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka judul dari penelitian yaitu: **“Penyaluran dan Penggunaan Dana Desa dalam Pembangunan Ekonomi Daerah (Studi kasus: Desa Puty, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme penggunaan dana desa dalam pengembangan ekonomi daerah di desa puty?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan dana desa dalam pengembangan ekonomi daerah di desa puty?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui mekanisme penggunaan dana desa dalam pengembangan ekonomi daerah di desa puty!
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan dana desa dalam pengembangan ekonomi daerah di desa puty!

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan wawasan dan pengetahuan untuk penulis tentang penyaluran dan penggunaan Dana Desa dalam pengembangan ekonomi daerah.
 - b. Selain untuk bahan informasi, dapat bermanfaat untuk bahan literatur dan juga bahan informasi ilmiah.

2. Manfaat Praktis

- a. Penulis: meningkatkan pemahaman juga pengalaman dalam meneliti terkhusus yang berkaitan dalam penyaluran dan penggunaan dana desa dalam pengembangan ekonomi daerah.
- b. Bagi Aparatur Desa: bisa menjadi rujukan dalam penetapan keputusan mengenai penyaluran dan penggunaan dan desa.
- c. Bagi Mahasiswa: menjadi bahan dalam penelitian selanjut, dengan objek yang bersangkutan.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Mutia Sumarni (2020). Judul penelitian adalah “Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Rakyat”. Berangkat dari analisis statistik maka dapat disimpulkan bahwa analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan dengan ketentuan bahwa variabel pengendalian dana desa secara parsial berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat dengan tingkat kepercayaan yang dimiliki 95%. Ini mengikuti dari kesimpulan serupa di mana karena akuisisi SPSS thitung adalah 8.995 yang sesuai dengan pvalue 0,000. terutama berdasarkan determinasi, jika pvalue < 0,05 maka hipotesis peluang (H_a) dapat diterima, karena pvalue < 0,05 berarti variabel independen dana desa secara parsial memegang kendali sangat besar pengaruh positifnya terhadap variabel terikat kemaslahatan masyarakat.

M. Rimawan dan Fenny Aryani (2019). Judul penelitian “Imbas Penyaluran Dana Desa untuk Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan di Kabupaten Bima” Berdasarkan hasil penelitian sehingga dapat disimpulkan seperti: penyaluran dana desa memiliki pengaruh kepada peningkatan ekonomi rakyat, hal tersebut memperlihatkan kalau desa telah bisa untuk mempergunakan dana desa dengan efektif guna dapat menunjang pembangunan pedesaan dan juga penyaluran dana desa telah bisa untuk mengembangkan pembangunan masyarakat hal tersebut dapat dilihat dari pembangunan infrastruktur desa, sarana pendidikan dan

juga pos kesehatan yang terdapat di setiap desa. Hanya saja Penglokasian dana desa belum memiliki pengaruh kepada kemiskinan, kejadian tersebut menunjukkan bahwa penyaluran dana desa tidak cukup untuk meminimalisir kemiskinan hal tersebut disebabkan oleh kegiatan yang telah dikerjakan pemerintah desa tetap memprioritaskan penciptaan infrastruktur dan tidak menambah lebih banyak kegiatan tentang pemberdayaan rakyat.

Feiby Vencentia Tangkumahat, et.al (2017), dengan Penelitian “Pengaruh Penggunaan Dana Desa kepada Pengembangan Pembangunan serta Ekonomi Di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa”. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu: 1) Rangkaian konsep Penggunaan DD di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa sudah terlaksana lumayan baik, kejadian tersebut bisa dilihat pada kegiatan DD yang terlaksana seperti yang telah disiapkan berwujud pembuatan catatan anjuran rancangan program, realisasi tiap program, evaluasi program hingga ke proses pertanggungjawaban. 2) ekonomi rakyat di Kecamatan Pineleng mengalami peningkatan pada saat ada kegiatan Dana Desa. kejadian tersebut diakibatkan karena terdapat perkembangan terhadap infrastruktur seperti pembuatan jalan tani sehingga akses dalam pembawaan hasil panen dari perkebunan cukup gampang sehingga proses penjualan lebih cepat.

Subhan (2019). Judul penelitian “Kontribusi Alokasi Dana Desa Pada Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Teluk Langkap, Kabupaten Tebo)” Adapun hasil dari penelitian yaitu Beberapa Alokasi Dana Desa buat keperluan pemberdayaan masyarakat dimanfaatkan untuk

keperluan lain pemerintah dan BPD dengan itu Alokasi Dana Desa tidak seperti apa yang seharusnya. Pada musyawarah rencana yang dilakukan terdapatnya masyarakat tidak tahu atas program-program yang sudah dicanangkan oleh pemerintah yang berhubungan dengan Pemanfaatan ADD guna untuk lebih Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat. Hanya saja pada proses pengumpulan pendapat masih memiliki kendala pada rendahnya tingkat pendidikan rakyat dan paham aparat desa sehingga pendapat dari masyarakat cenderung mengarah pada pembangunan fisik (infrastruktur desa) yang seharusnya mengutamakan pada pemberdayaan masyarakat.

Natalia Saribr Karo (2018), Judul penelitian “Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi serta Infrastruktur Pedesaan di Kecamatan Tigabinanga” Hasil penelitian yang diperoleh yakni, Efektivitas kebijakan dana desa untuk pembangunan infrastruktur serta ekonomi di Kecamatan Tigabinanga sejak tahun 2015 -2016 yang dinilai dari persentasi perbandingan realisasi dengan target anggaran. Dimana ketahu pada tahun 2015, dapat dilihat desa yang terbesar menerima dana desa adalah desa perbesi karena desa perbesi memiliki wilayah yang paling besar di kecamatan Tigabinanga dan yang terkecil adalah desa Simolap. Berdesarkan hasil perhitungan sebanyak 17 desa efektivitas penggunaan dana desanya mencapai 100% yang artinya maka penggunaan dana desa dapat dikatakan efektif. Dan desa gunung efektivitasnya mencapai 86%, Kuta Mbaru Punti mencapai 87% maka dikatakan cukup efektif. Dan pada tahun 2016 Pada tahun 2016 dana desa yang dikucurkan ke desa memperoleh pengembangan. Namun

efektivitas nya mengalami peningkatan. Dari 19 desa hanya 1 desa yang efektivitasnya mencapai 100% yaitu Kuta Galoh. Namun jika dilihat secara keseluruhan bahwa penggunaan dana desa di Kecamatan Tigabinanga dikategorikan efektif.

B. Landasan Teori

1. Dana Desa

a. Konsep Dana Desa

Untuk memudahkan penerapan kewajiban dan manfaat desa pada pengurusan pemerintahan dan peningkatan desa dari berbagai aspek sejalan pada kedaulatan dimiliki olehnya, undang-undang No. 6 tahun 2014 mengeluarkan perintah untuk mengalokasikan dana desa kepada Pemerintah. Yang dimana Dana Desa akan salurkan tiap tahun pada bentuk APBN yang akan jadi sumber penghasilan oleh setiap desa. Kebijakan tersebut pula bertujuan untuk mengintegrasikan dan mengoptimalkan berbagai cara dalam mengalokasikan ADD dari Pemerintah untuk desa yang telah diterapkan sejak dulu.

Dana desa yakni dana APBN untuk di anggarkan kepada desa untuk membantu berbagai bentuk kegiatan pengembangan perekonomian, yang salurkan melewati APBD kabupaten/kota yang yang kemudian salurkan untuk desa-desa dengan meluas dan adil, yang

diperuntukkan kepada kegiatan pembangunan serta untuk memberdayakan masyarakat.¹⁷

Berdasarkan UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa, maksud dari penyaluran dana desa yaitu menjadi bentuk kewajiban negara dalam menjaga dan memantapkan desa guna terciptanya desa yang mandiri, tangguh, berkembang serta bebas. Adanya dana desa tersebut sehingga desa bisa menjadikan pembangunan serta pemberdayaan desa mengarah rakyat jujur, mampu serta damai.

b. Pengalokasian Dana Desa

Berdasarkan PP No 11 tahun 2019, pasal 100 ayat 1 tentang Belanja Desa dimana ditentukan pada APBDesa dimanfaatkan pada kegiatan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, serta pemberdayaan masyarakat, yang selaras pada kekuatan lokal yang ada pada desa, dengan itu program yang dilaksanakan harus sesuai terhadap keperluan desa serta rakyatnya.¹⁸

Tujuan alokasi dana desa menurut kementerian keuangan:

- 1) Mengekang kemiskinan serta memperkecil kontradiksi.
- 2) Menambah bobot persiapan dan penaksiran anggaran dalam pelaksanaan membangun desa serta penguatan masyarakat.

¹⁷ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 72 Ayat 1(b)

¹⁸ Abd. Kadir Arno, "The Potential Of Poverty Alleviation And Economic Inequality In Rural Areas," *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, Vol. 4, No. 2, (September 2019): 136, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/view/1583>.

- 3) Memacu pelaksanaan pembuatan infrastruktur desa berdasarkan pada kesaksamaan dan keistimewahan daerah.
- 4) Menambah keahlian nilai akidah, sosial, budaya untuk menciptakan kemakmuran umum yang lebih meningkat.
- 5) Mengembangkan layanan terhadap penduduk desa
- 6) Memacu pengembangan keswadayaan serta kerjasama diantara penduduk desa.
- 7) Menambah penghasilan desa serta penduduk lewat.¹⁹

UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa. Dana desa dijumlahkan sesuai dengan jumlah Desa dan disalurkan harus melihat: jumlah penduduk, luas wilayah, angka kemiskinan, dan tingkat kesulitan geografis. Sedangkan berdasarkan UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 72 ayat (1) Sumber penghasilan desa meliputi: Pendapatan Asli Desa, Dana Desa yang berasal dari APBN, bagian dari hasil PDRD Kabupaten/kota, Alokasi Dana Desa dari Kabupaten/kota, dukungan keuangan dari APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/kota, Hibah dan pemberian pihak ketiga, dan lain-lain pendapatan Desa yang sah

c. Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan yakni suatu kegiatan yang dimana dimulai pada persiapan, pengelompokkan, penerapan, serta pengawasan, dimana

¹⁹ KPPN Bukit Tinggi, “*Dana Desa: Pengertian, Sumber Dana, Penyaluran Dana, dan Prioritasnya*”, 31 Maret 2021, <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/bukittinggi/id/data-publikasi/artikel/2951-dana-desa-pengertian,-sumber-dana,-penyaluran-dana,-dan-prioritasnya.html>, 19 Juli 2021.

dilaksanakan guna memutuskan serta agar dapat memperoleh incaran yang sudah ditentukan lewat penggunaan SDM dan yang lain.²⁰ Sebagai pemangku kepentingan desa terkhusus aparat desa harus mempunyai salah satu aspek penting yaitu keahlian dan penangkapan pada saat mengelola dana desa. Perspektif ini tentunya perlu ada untuk menciptakan tanggungjawab dan keterbukaan keuangan desa.

Berdasarkan Permendagri No.113 Tahun 2014, Pemanfaatan Keuangan Desa yakni segala bentuk aktivitas terdiri dari persiapan, penerapan, penatausahaan, laporan serta akuntabilitas keuangan. Dasar untuk pengelolaan keuangan desa meliputi dari keterbukaan, partisipasi, tanggungjawab, teratur dan juga ketertiban pemanfaatan anggaran.²¹

Dalam kegiatan pemanfaatan dana desa, Hal penting perlu dilakukan yaitu dengan melibatkan masyarakat desa. Karena dengan terlibatnya masyarakat, pemerintah penting melaksanakan kegiatan dengan menerapkan pola swakelola, maksudnya yaitu mengusahakan implementasi dan juga persiapan yang dilakukan dengan sendiri oleh rakyat memanfaatkan materi lokal serta SDM setempat dengan itu penyaluran dana guna keperluan pembangunan desa tidak keluar ke yang lainnya.

Pada pengelolaan dana desa tentu perlu adanya proses pemeriksaan tentunya mempunyai tujuan untuk menciptakan

²⁰ Inu Kencana Syafie, *Ilmu Administrasi Publik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 49.

²¹ Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa Pasal 1 Nomor 6.

pemanfaatan keuangan desa yang tanggungjawab. Agar kemampuan proses pemeriksaan lebih meningkat serta mengurangi adanya ketimpangan, sehingga perlu adanya sanksi yang diberikan terhadap pihak-pihak yang melakukan tugasnya tidak sejalan dengan ketentuan yang sudah berlaku.

2. Pengembangan Ekonomi Daerah

a. Pembangunan Ekonomi

Pembangunan Ekonomi yakni sebuah mekanisme dimana penghasilan keseluruhan mengalami peningkatan serta penghasilan rata-rata penduduk serta terdapat suatu peralihan mendasar pada bentuk ekonomi Negara serta adanya kesetaraan penghasilan rakyat pada batas waktu yang lama. Sedangkan untuk singkatnya, pembangunan ekonomi dapat dijelaskan sebagai suatu cara yang mengakibatkan penghasilan rata-rata masyarakat mengalami peningkatan untuk waktu yang lama.²²

Berdasarkan inti dari teori pembangunan ekonomi bisa dikelompokkan jadi 5 kelompok (Aliran), diantaranya:²³

1) Klasik

Teori klasik secara singkat dapat di jelaskan dimana Ahli ekonomi klasik mempercayai bahwa terdapat perekonomian persaingan sempurna, yang dimana pasar dibebaskan secara otomatis

²² Patta Rapanna dan Zulfikry Sukarno, *Ekonomi Pembangunan*, (Makassar: CV Sah Media, 2017), 2.

²³ M.L. Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 81-133.

tanpa adanya bantuan dari pemerintah. Sehingga yang memaksimalkan penghasilan negara merupakan tangan-tangan yang tidak terlihat.

Keuntungan, menurut kaum klasik yaitu keuntungan untuk merangsang investasi. Yang dimana semakin banyak keuntungan, maka semakin banyak pula akumulasi modal dan juga investasi. Hanya saja laba tidak mengalami kenaikan dengan terus-terusan, akan tetapi condong mengalami penurunan jika kompetisi dalam mengumpulkan dana antar kapitalis mengalami peningkatan.

2) Karl Marx

Marx memberi sumbangan untuk teori pembangunan ekonomi yang terdiri atas 3 hal, diantaranya: pada artian yang luas memberi penjelasan histori pada segi ekonomi, pada artian yang sempit memperjelas kemampuan akan memberi dorongan peningkatan kapitalis, serta terakhir memberikan akses yang lebih mudah mengenai pembangunan ekonomi terencana.

Bagi Marx, tiap-tiap struktur golongan penduduk meliputi atas golongan pemegang tanah serta golongan bukan pemegang tanah. Sebab metode produksi patuh terhadap transformasi sehingga perubahan penduduk tentu kejadian jika kemampuan memproduksi berlawanan terhadap bentuk golongan penduduk. Kaitan antara tuan tampak berganti jadi belunggu sebab kemampuan memproduksi tersebut. Setelah itu muncullah sebuah era yang dinamai perubahan

sosial. Pada era ini lebih mengarah pada kerja keras golongan antara masyarakat kaya dengan yang miskin, yang menyebabkan runtuhnya semua tatanan sosial itu.

3) Neo Klasik

Teori pembanguana neo-klasik ini menyangkutkan jika pembangunan sebuah Negara di pentingkan dari perspektif ekonomi yaitu tingginya tingkat sumber ekonomi yang tentunya menyebabkan pertumbuhan ekonomi. Tolak ukur pembangunan ekonomi itu adalah pendapatan nasional bruto, pendapatan nasional, kesempatan kerja, stabilisasi perekonomian dan pemerataan penyaluran pendapatan serta neraca pembayaran luar negeri.

Prinsip kunci dari neo klasik mengenai pembangunan yaitu upaya agar profit untuk pemakai dan pembuat dengan eksklusif dapat dimaksimalkan, profit masing-masing yang bias di peroleh melalui perdagangan nasional dan internasional, dan juga capaian peningkatan ekonomi serta sosial melalui versi mengejar keperluan individu yang akan selalu dipenuhi.

4) Scumpeter

Makna pembangunan ekonomi, pertama-tama scumpeter memberi asumsi tentang terdapat perekonomian persaiang sempurna, hal tersebut ada pada kesepadanan mantap. Pada kesepadanan mantap seperti itu terkandung kesepadanan kompetisi sempurna: tidak ada laba, suku bunga, simpanan, investasi serta pengangguran

terpaksa. Kesetaraan tersebut di tandai oleh hal sesuai kata Schumper dia menyebut “sirkulasi sirkuler” akan selalunya berulang-berulang menggunakan proses mirip dari waktu ke waktu, sama halnya sirkulasi darah pada organisme binatang. Pada sirkulasi tersebut, produk sejenis dibuat setiap waktu menggunakan proses mirip. Inti dari pembangunan berada pada usaha melakukan hal-hal baru yang mempunyai bermacam-macam peluang pada peristiwa mantap, perpaduan baru ini timbul dalam bentuk perubahan.

5) Post Keynesian

Pendapat Keynes tidak mengkaji permasalahan dari Negara yang tertinggal. kebalikannya, dimana teorinya berkaitan terhadap Negara modern, akan tetapi pada rencana memahami sebagaimana teori Keynes bisa di gunakan dalam perekonomian Negara tertinggal.

Penghasilan maksimal adalah tujuan oleh kewajiban sepenuhnya pada sebuah Negara. Makin banyak penghasilan negara, makin banyak daya tampung pekerjaan yang di dapatkan, begitu pula sebaliknya. Volume pekerjaan bergantung pada jumlah harapan manjur. Harapan manjur sebagai penentu derajat kesetaraan pegiat serta penghasilan. Harapan manjur ditetapkan ketika price harapan gabungan mirip seperti harga negosiasi gabungan. Harapan manjur meliputi permintaan pemakai serta permintaan investasi.

b. Pembangunan Daerah

Pembangunan Daerah tetap diusahakan agar dapat membantu kemajuan ekonomi dengan meluas pada rencana memperkecil kesenjangan yang sering terjadi, dengan itu dapat terwujudnya ketentraman penduduk yang makin berkembang.

Berdasarkan Tjokrowidjoyo (1995) Pembangunan Daerah bisa diketahui berdasarkan berbagai aspek, yaitu:

- 1) segi pembangunan sektoral, guna untuk mencapai sasaran pembangunan sehingga perlu dilakukan cara-cara tertentu diantaranya dengan pembangunan sektoral daerah. Pembangunan ini dilakukan sesuai apa yang dipunyai daerah;
- 2) segi pembangunan Wilayah, pembangunan ini terdiri dari perkotaan dan pedesaan yang di jadikan pusat dan lokasi untuk kegiatannya;
- 3) segi pemerintahannya, supaya tujuan dari pembangunan daerah itu berhasil sehingga perlu perbaikan atas fungsi dari pembangunan tersebut, karena pembangunan adalah suatu upaya yang dilakukan agar dapat meningkatkan serta menjalin pemerintah pada rencana semakin membaiknya kemandirian wilayah seperti diharapkan.²⁴

Paradigma baru Pembangunan ekonomi daerah yaitu upaya yang dilakukan yang mana pemerintah serta rakyat memanfaatkan potensi untuk diolah kemudian menjalin kerjasama dengan pihak-pihak swasta

²⁴ Bintoro Tjokroamidjoyo, *Pengantar Administrasi Pembangunan*, (Jakarta: LP3S, 1995), 112.

guna agar melahirkan wadah pekerjaan serta memicu terjadinya pengembangan ekonomi pada wilayah itu.²⁵

Semua bentuk pembangunan ekonomi daerah memiliki suatu maksud tertentu yaitu guna meningkatkan baik itu jumlah maupun bentuk kesempatan kerja bagi penduduk di wilayah tertentu. Pengembangan ekonomi daerah biasanya diawali dengan perbaikan infrastruktur pedesaan seperti umumnya serta bagian pertanian untuk intinya lantaran kedua hal tersebut tidak berjiwa diam serta hanya penopang pada kegiatan pengembangan ekonomi dengan menyeluruh, tetapi keduanya harus ditetapkan pada posisi yang sebenarnya yaitu menjadi faktor terkemuka, aktif serta sebagai penentu teknik pembangunan dengan kesemuanya, utamanya dalam negara yang berkembang, yang memiliki pendapatan cukup rendah.

Agar dapat mengembangkan pembangunan daerah, lebih-lebih untuk wilayah desa dimana dominan adalah wilayah tani, sehingga pemerintah berusaha guna memperbaiki tingkat kemakmuran rakyat melalui memanfaatkan dan meningkatkan sumber daya yang dimiliki wilayah itu.

Berdasarkan pernyataan Arsyad sendiri mengatakan bahwa faktor utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi daerah yaitu

²⁵ Mudrajat Kuncoro, *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, (Jakarta: Airlangga, 2004), 120.

berkaitan mengenai jumlah permintaan akan barang maupun jasa dari daerah lain.²⁶

Berdasarkan Blakely pada Supriyadi suatu kesuksesan pemajuan ekonomi lokal bisa dilihat pada beberapa poin diantaranya:

- 1) banyaknya peluang kepada rakyat kecil saat mencari peluang pekerjaan maupun usaha;
- 2) tingginya peluang rakyat dalam menaikkan pendapatannya;
- 3) berjalan baiknya lembaga usaha mikro serta kecil pada kegiatan pembuatan serta penjualan; dan
- 4) pemberdayaan jaringan kerja sama oleh pemerintah, swasta, serta rakyat lokal.²⁷

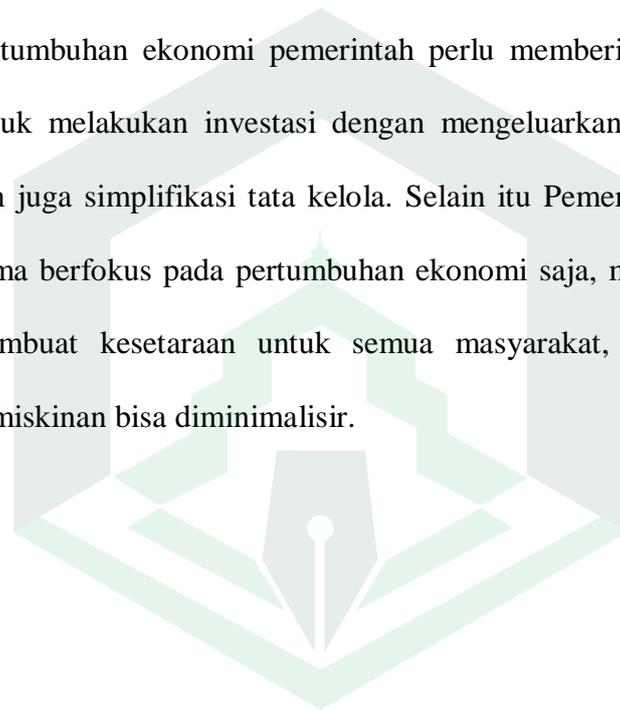
Transformasi pola pemerintahan sentralisasi jadi desentralisasi didorong dengan dibuatnya UU 22 tahun 1999 yang sudah diubah menjadi UU 32 tahun 2004 memberi wewenang semakin tinggi bagi wilayah dalam menata wilayahnya, dengan itu akan mengetahui berbagai permasalahan yang sedang dialami dan juga mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi serta mampu memahami potensi-potensi yang ada serta mampu mengembangkan potensi tersebut untuk membangun daerahnya sendiri dalam upaya memberi pelayanan yang semakin maksimal untuk masyarakatnya. Lewat

²⁶ Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 1999), 116.

²⁷ Edy Supriadi, "Telaah Kendala Penerapan Pengembangan Ekonomi Lokal: Pragmatisme dalam Praktek Pendekatan PEL", *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* 18, No.2, (2007): 103-123, <https://journals.itb.ac.id/index.php/jpwk/article/view/4224>.

otonomi daerah diharap mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, dan juga bisa membantu dalam perluasan kesempatan kerja, sekaligus mampu meminimalisir pengangguran.

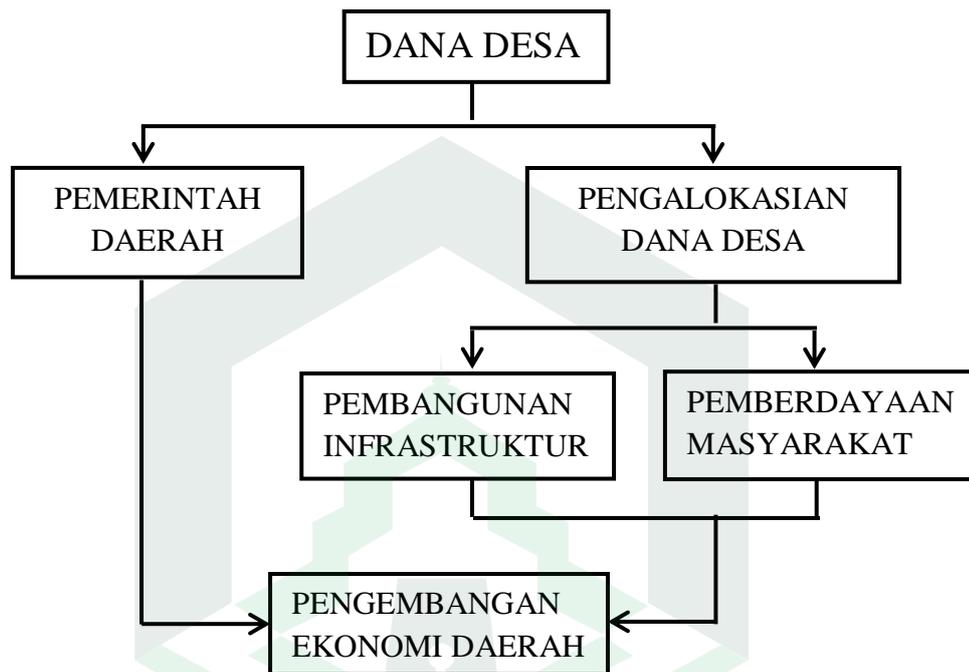
Dalam menciptakan perkembangan ekonomi ini dibutuhkan penerapan pembangunan pada sektor ekonomi yang semakin bagus sebelum diterapkannya otonomi daerah. Guna untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi pemerintah perlu memberi jalan bagi investor untuk melakukan investasi dengan mengeluarkan berbagai kebijakan dan juga simplifikasi tata kelola. Selain itu Pemerintah tentunya tidak cuma berfokus pada pertumbuhan ekonomi saja, melainkan juga dapat membuat kesetaraan untuk semua masyarakat, dengan itu jumlah kemiskinan bisa diminimalisir.



IAIN PALOPO

C. Kerangka Pikir

Dana Desa yakni kewajiban Pemerintah Pusat yang sumbernya berasal dari APBN yang di salurkan melalui APBD kabupaten dan kota serta diberikan pengaturannya kepada desa.



Berdasarkan kerangka berfikir diatas dapat di jelaskan bahwa tujuan dari dana desa yaitu untuk pengembangan ekonomi daerah, hal tersebut dapat dicapai apabila pemerintah daerah dapat mengalokasikan dana desa tersebut sesuai dengan PP No 11 tahun 2019 pasal 100 ayat 1, yaitu untuk keperluan pembangunan desa dan untuk pemberdayaan masyarakat sesuai dengan prosedur atau sesuai dengan apa yang di butuhkan dari masyarakat daerah tersebut untuk dapat meningkatkan kesejahteraan karena ekonomi suatu daerah dikatakan meningkat apabila kesejahteraan masyarakatnya meningkat. Sehingga dari kerangka pikir di atas yang menjadi fokus penelitian adalah

bagaimana mekanisme serta efektivitas pemerintah dalam penyaluran dan penggunaan dana desa sesuai dengan yang ada pada PP yaitu melalui pembangunan dan pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan ekonomi daerah.



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan versi ilmiah dalam memperoleh data untuk kegunaan seperti apa yang dibutuhkan.²⁸ Metode dalam penelitian ini yaitu metode gabungan (mix methods). Teknik gabungan ini menjadi metode dalam suatu riset yang mana pengkaji menghimpunkan serta menguraikan data serta pengambilan simpulan melalui pemanfaatan 2 teknik kuantitatif serta kualitatif dengan cara bersama guna mendapatkan jawaban atas permasalahan pada satu aktivitas penelitian.²⁹

Sedangkan untuk jenis pendekatan yang penulis gunakan yaitu studi kasus deskriptif yakni membandingkan antara konsep teori standar maupun arsip sesuai terhadap penerapan sedang berjalan, yang dilakukan pada sebuah organisasi yang setelahnya menarik simpulan serta saran pada hasil perbandingan tersebut.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Guna mendapatkan suatu data yang digunakan menjawab mengenai masalah yang ada pada penelitian, sehingga perlu ada penetapan populasi untuk dijadikan sebagai sasaran penelitian. Populasi itu sendiri yaitu suatu

²⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

²⁹ Jhon W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, Fourth edition, (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2014).

objek dalam penelitian yang di jadikan sasaran untuk memperoleh serta mengumpulkan data.³⁰

Berdasarkan penjelasan di atas sehingga yang jadi populasi dari riset ini yaitu seluruh masyarakat Desa Puty yang jumlahnya 1053 KK.

2. Sampel

Sampel yakni separuh dari jumlah populasi penelitian maupun sebagian atas objek yang mewakili semua populasi. Pengambilan sampel artinya sebuah proses pemilihan ataupun penentuan jenis sampel dan juga perhitungan banyaknya sampel yg akan dijadikan subjek maupun objek penelitian.

Teknik penentuan sampel menggunakan Accidental sampling, accidental sampling ialah teknik penentuan sampel yang dilakukan secara kebetulan, maksudnya yakni siapapun anggota populasi yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila orang yang ditemui dipandang cocok sebagai sumber data.

Untuk menentukan besarnya jumlah sampel, peneliti menggunakan teknik slovin.

$$n = N / 1 + (N e^2)$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

³⁰ Joko P Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 2014), 23.

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih bisa ditolerir ataupun di inginkan.

Sesuai dengan total populasi yaitu 1053 dengan margin of error 10% sehingga dihitung total besarnya sampel yang akan diperlukan.

$$n = N / 1 + (N e^2)$$

$$n = 1053 / 1 + (1053 \times 0,1^2)$$

$$n = 1053 / 1 + (1053 \times 0,01)$$

$$n = 1053 / 1 + (10,53)$$

$$n = 1053 / 11,53$$

$$n = 91,32$$

Sehingga dapat diketahui jumlah sampel yang digunakan yakni sebesar 91 dari 1053 populasi.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer yakni salah satu asal data riset yang didapatkan dengan cara langsung pada asal datanya oleh peneliti digunakan pada keperluan khusus. Yang dipakai pada riset ini didapat dengan cara wawancara dengan masyarakat maupun pemerintah desa mengenai penyaluran dan penggunaan dana desa dalam pengembangan ekonomi masyarakat, Selain itu peneliti juga membagikan kuesioner kepada masyarakat.
2. Data sekunder yakni asal data yang diperoleh melalui proses tidak langsung pada objek penelitian yang diantaranya meliputi studi literatur, maupun kepustakaan:

- a. Data yang berkaitan pada beberapa kekuasaan dari Pemerintah daerah untuk Desa.
- b. Data yang berkaitan mengenai situasi menyeluruh tempat riset yang diantaranya situasi geografi maupun demografis.
- c. Data lain didapatkan baik itu berasal, BPS maupun instansi lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi kepustakaan merupakan cara mengumpulkan informasi melalui bahan tertulis yang berlaku untuk riset ini, meliputi sastra serta dokumen dan laporan yang dikeluarkan pada perusahaan terkait..
2. Studi lapangan adalah kegiatan penampungan data di mana penyidik sendiri mengunjungi tempat riset, menggunakan strategi meliputi:
 - a. Observasi adalah suatu cara pada pengumpulan informasi dengan terencana, tertuju, terstruktur serta terawasi sama dengan maksud yang dilakukan menggunakan bantuan survai serta merekam serta memanipulasi semua kejadian dan fenomena.
 - b. Wawancara yakni sebuah teknik dalam mengumpulkan data secara terstruktur agar memperoleh informasi mengenai permasalahan sesuai dengan maksud dari riset. Teknik pengumpulan data ini dengan khusus dimanfaatkan penyidik untuk menyelesaikan rumusan masalah pertama.
 - c. Kuesioner yakni cara penampungan data, dimana mengajukan berbagai pertanyaan ataupun pernyataan tertulis pada sampel secara internal guna menjawabnya. Teknik ini khusus dimanfaatkan penyidik guna menyelesaikan permasalahan yang kedua.

E. Teknik Analisis Data

Guna menyelesaikan rumusan masalah pertama penulis menggunakan teknik analisis data sebagaimana teori miles dan huberman (1992), yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah cara memilih, memfokuskan terhadap simplikasi, mengabstraksikan serta mentransformasikan data mentah yang di peroleh dilapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yakni sekumpulan informasi sistematis yang menawarkan kesempatan guna mengambil simpulan serta mengambil sikap.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Bagian ini berarti bagian pengambilan simpulan berdasarkan data yang didapat menjadi sebuah hasil riset. Menarik simpulan ataupun bukti yakni perjuangan agar menemukan atau mendalami makna, keteraturan pola, penjelasan, alur sebab akibat, dan juga keseimbangan.

Sedangkan agar rumusan masalah kedua terselesaikan teknik analisis yang digunakan yaitu Distribusi Frekuensi, Distribusi frekuensi yakni teknik dalam mengelola, mengurutkan, serta menyingkat data jadi simpel. Data itu diperoleh pada perolehan riset serta diolah dengan berbagai cara untuk tidak mempersulit penyidik.

Formula:

$$P = F / N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi jawaban

N = Banyaknya responden

Dari formula di atas kemudian penulis kembangkan menjadi:

$$E = n / N_{\max} \times 100\%$$

E = Efektivitas

n = Total jawaban responden

N_{\max} = Total nilai maximum pertanyaan

Untuk memperoleh total nilai maximum menggunakan rumus:

$$N_{\max} = \text{Jumlah responden} \times \text{jumlah butir pertanyaan} \times \text{nilai maximum setiap butir pertanyaan}$$

F. Definisi Istilah

a. Dana Desa

Dana Desa adalah suatu dana bersumber dari APBN, di salurkan lewat APBD Kabupaten/Kota, nanti akan digunakan dalam pendanaan segala bentuk aktivitas yang tujuannya agar menciptakan ketentraman serta keseimbangan pembangunan desa dengan meningkatkan layanan bagi desa, meningkatkan ekonomi desa, menjembatani ketidakseimbangan pembangunan setiap desa, dan memberdayakan penduduk desa sebagaimana subyek pembangunan.

b. Alokasi

Alokasi dapat di artikan sebagai penguraian dana pembangunan oleh pemerintah sesuai dengan pilar "prioritas" untuk kegiatan pembangunan yang sudah diatur pemerintah pada batas waktu tertentu.

c. Pengembangan Ekonomi Daerah

Ekonomi daerah itu sendiri adalah Kemampuan suatu daerah dalam menyediakan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di tempat tersebut.

Pengembangan ekonomi daerah yakni sebuah cara yang berupaya menentukan kelembagaan pembangunan diwilayah, meningkatkan kapasitas SDM guna menghasilkan sesuatu yang bagus, dan mengembangkan kegiatan industri serta bisnis di tingkat daerah/lokal.

G. Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal penelitian akan dilakukan dengan kurun waktu satu bulan yakni pada bulan November. Sedangkan untuk lokasinya sendiri sesuai dengan judul riset ini yaitu dilakukan di Desa Puty Kecamatan Bua Kabupaten Luwu. Pemilihan tempat riset didasarkan atas peninjauan menjadi perwakilan daerah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Desa

Desa Puty yakni suatu desa yang sudah tua itu dilihat dari usia dan sejarah terbentuknya, Desa Puty berasal dari sebuah kampung dalam wilayah pemerintahan Maddika Bua yang merupakan bagian dari kerajaan Luwu. Menurut orang tua dan beberapa tokoh masyarakat yang masih hidup, Puty berasal dari kata Putty yang artinya Bendahara logistik pangan atau lebih dikenal sebagai bagian perbekalan dalam wilayah pemerintahan maddika bua pada waktu itu. Kampung Putty dulunya memang dikenal sebagai lumbung pangan terutama tanaman sagu yang tumbuh subur di beberapa tempat serta berbagai jenis tanaman buah-buahan sehingga tidak salah apabila kampung tersebut diberi gelar Putty. Putty waktu itu dikepalai oleh kepala kampung atas nama La Leleang Ambena Sundra (1944-1947), yang kemudian dijabat oleh La Panggarra (1947-1950).

Setelah kemerdekaan dimana kerajaan luwu menyatakan ikut bergabung dengan NKRI maka otomatis semua kampung yang ada dalam wilayah kerajaan Luwu mengikuti sistem pemerintahan Republik sehingga kampung Putty di jadikan sebuah desa yang di beri nama Puty (asal kata dari Putty).

Sejak tahun 1950, desa Puty dijabat oleh Pandaka Dg Riase selama 36 tahun yaitu hingga tahun 1986, setelah wafat maka di angkatlah Muchtamar Pandaka yang merupakan anak dari Pandaka Dg Riase sebagai kepala desa yang memerintah selama 21 tahun yaitu dari tahun 1986 hingga 2007. Kemudian digantikan oleh Akbar Pandaka yang menjabat selama 6 tahun yaitu tahun 2007-2013. Yang kemudian digantikan oleh H. Yahya Kibad yang memerintah dari tahun 2013 hingga sekarang.

Sebelumnya Desa Puty pernah di mekarkan sebanyak 2 kali, yang pertama tahun 1992. Daerah yang bernama Lengkong, Karo dan Pakkalolo yang sebelumnya berada dalam wilayah Desa Puty kemudian dimekarkan jadi desa yang bernama Desa Lengkong. Dua tahun kemudian yakni tahun 1994 kembali sebagian desa Puty di jadikan sebagai Desa Bukit Harapan.

Desa Puty yakni suatu desa yang berada di Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan merupakan satu diantara 14 desa di Kecamatan Bua yang letaknya ± 3 km dari arah selatan ibu kota kecamatan Bua dan ± 60 km arah utara ibu kota kabupaten Luwu. Desa Puty berbatasan dengan Desa Tnarigella serta Desa Tiromanda di sebelah Utara, Desa Pammesakang di sebelah Timur, Desa Raja serta Desa Lengkong di sebelah Selatan serta Desa Bukit Harapan dan Kecamatan Bastem di sebelah Barat. Luas wilayah Desa Puty ± 38 Km²

/1.800 are, yang meliputi tanah pertanian dan perikanan berupa sawah, kebun, lahan kering, lahan pekarangan dan pegunungan.

Desa Puty mempunyai jumlah penduduk sesuai data 2021 yakni sebesar 1053 kk, 3711 jiwa, 1817 laki-laki dan 1894 perempuan. Yang mendiami 5 dusun yakni Dusun Kandoa, Padang, Malenggang, Labokke dan Sejahterah. Penduduk Desa Puty mempunyai mata pencaharian yang beragam seperti: pegawai negeri sipil, karyawan, petani sawah, petani kebun, peternak, pekerja bangunan, jasa, pedagang dll.

b. Visi dan Misi

1) Visi

“Membangun Desa Dengan Mewujudkan Masyarakat Yang Adil, Makmur, Sehat, Sejahtera Dan Mandiri”

2) Misi

- a) Mengembangkan kualitas SDM
- b) Memperbaiki pembangunan di segala bidang
- c) Menggalakan partisipasi masyarakat dan transparansi dalam membangun desa
- d) Peningkatan kualitas hidup masyarakat di segala aspek kehidupan
- e) Meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan SDA dengan baik
- f) Mengentaskan kemiskinan dan keterbelakangan masyarakat di segala bidang

2. Mekanisme penyaluran dan penggunaan dana desa dalam pengembangan ekonomi daerah.

Penyaluran dana desa

Mekanisme penyaluran Dana Desa dibagi atas 2 tahap yakni pertama proses penyaluran APBN dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) serta proses selanjutnya yaitu penyaluran APBD dari RKUD ke kas desa. Sebagaimana telah dikatakan oleh bapak H. Yahya Kibad selaku Kepala Desa di Desa Puty:

“Berbicara mengenai mekanisme penyaluran dana desa yang terdapat di Desa Puty, tentu sama seperti proses penyaluran dana desa pada umumnya dimana dana desa di transfer dari rekening kas umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) yang kemudian dari RKUD di transfer ke rekening kas desa. Sedangkan untuk penyaluran dana desa untuk keperluan program pembangunan maupun untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Puty, dimana pada setiap program-program yang di tetapkan tersebut terdapat pihak-pihak yang bertanggung jawab di dalamnya, yang dimana pihak tersebut berhubungan langsung dengan bendahara desa mengenai dana yang akan di perlukan, sebelum dana tersebut dicairkan bendahara desa terlebih dahulu harus mengajukan surat permintaan pembayaran (SPP) kepada Kepala Desa melalui sekretaris desa, setelah Surat Perintah Membayar (SPM) diterbitkan dan diterima oleh bendahara barulah kemudian dana tersebut dapat di cairkan dan di transfer langsung melalui rekening desa ke pihak yang bersangkutan”.³¹

Penyaluran Dana Desa itu dibagikan dengan berangsur pada tahun anggaran yang berjalan, berdasarkan ketetapan sebagai berikut:³²

- a. tahap pertama sebanyak 40% yang dilakukan pada April

³¹ Wawancara Dengan Bapak H.Yahya Kibad Selaku Kepala Desa Puty

³² Pasal 15 ayat (2) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa

- b. tahap kedua sebanyak 40% yang dilakukan pada Agustus
- c. pada tahap ketiga, sebanyak 20% yang dilakukan pada Oktober

Pentransferan dana desa dari RKUN ke RKUD pada tiap tahapan seperti mana di atas, akan dilaksanakan selambat-lambatnya dalam minggu ke-2 bulan berkaitan.³³ Sementara itu, dana desa disalurkan dari RKUD ke rekening kas desa (RKD) pada tiap tahapan selambat-lambatnya 7 hari kerja sehabis RKUD diambil.³⁴

Pentransferan Dana Desa dari RKUN ke RKUD ditangani Otoritas Pemakai Anggaran (OPA), pada kejadian itu Direktur Dana Perimbangan Kementerian Keuangan. Adapula tuntutan agar pentrasferan Dana Desa dapat dilakukan seperti yang telah ditetapkan pada Permenkeu No. 93/PMK.07/2015, Pasal 16 yang menyatakan:

- a. Pentransferan dari RKUN ke RKUD dilakukan oleh KPA Dana Desa;
- b. Pentransferan dari RKUN ke RKUD kloter pertama dilaksanakan pada saat bupati/walikota telah menyampaikan:
 - 1) Aturan daerah tentang APBD tahun anggaran yang berlangsung
 - 2) Aturan bupati/walikota tentang teknik penguraian serta penentuan perincian Dana Desa kepada Desa, yang diberikan untuk Menteri Keuangan.
- c. Mengenai aturan daerah tentang APBD seperti mana yang dikatakan dalam ayat (2) huruf a belum ditetapkan, pembagian Dana Desa

³³ Pasal 15 ayat (3) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa

³⁴ Pasal 15 ayat (4) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa

dilaksanakan pada saat telah ditetapkannya aturan bupati/walikota tentang APBD.

- d. Bupati/walikota memberitahukan aturan seperti yang dimaksud dalam ayat (2) bahwa selambat-lambatnya minggu ke-4 pada Maret.

Sama dengan pencairan Dana Desa dari RKUN ke RKUD, Pencairan ke rekening desa juga dibagi dalam 3 kloter yakni untuk tahap-1 sebanyak 40%, untuk tahap-2 sebanyak 40% serta untuk tahap-3 sebanyak 20%.³⁵

Terkait penyaluran dana desa, bupati/walikota memberikan pada menteri keuangan setiap tahun pelaporan tentang penyaluran serta pemantapan penggunaan dana desa yang terlaksana. Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan menggunakan tembusan kepada Menteri pada Negeri, Menteri Desa, Pembangunan daerah Tertinggal serta Transmigrasi serta Gubernur.³⁶ Pelaporan pelaksanaan pentransferan serta pemantapan pemanfaatan dana desa disampaikan selambat-lambatnya minggu ke-4 Maret tahun anggaran selanjutnya.³⁷ Pelaporan pelaksanaan penyaluran serta pemantapan pemanfaatan dana desa merupakan tuntutan penyaluran

³⁵ Laporan Hasil Kajian Pengelolaan Keuangan Desa: Alokasi Dana Desa dan Dana Desa, Deputi Bidang Pencegahan KPK, 2015

³⁶ Pasal 20 ayat 1, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015, tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa

³⁷ Pasal 20 ayat 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa

dana desa asal RKUN ke RKUD di kloter ke-1 tahun anggaran selanjutnya.³⁸

Penggunaan dana desa

Secara umumnya dana desa diperuntukkan pada pembiayaan pengelolaan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat serta sosial, hanya saja Permenkeu No.93/PMK.07/2015 mengatur bahwa pengutamakan pemanfaatan dana desa mengarah pada pembiayaan pada Pembangunan dan Pemberdayaan penduduk. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak H. Yahya Kibad dalam wawancara dengan peneliti

“Untuk Pemanfaatan anggaran dana desa di desa puty itu kami gunakan untuk keperluan pembangunan desa dan juga pemberdayaan masyarakat, seperti untuk pembangunan jalan desa, pembangunan jalan tani, melakukan pembinaan maupun pelatihan terhadap petani dan juga BUMDes. Namun sebelum penggunaan dana desa itu di tetapkan baik untuk keperluan pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat desa, terlebih dahulu dilakukan musyawarah desa yang di adakan BPD dan dihadiri oleh aparat desa beserta beberapa unsur desa seperti tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat, kelompok tani. Dalam musyawarah tersebut semua aspirasi atau pendapat masyarakat dikumpulkan yang kemudian akan dipilih untuk di jadikan program prioritas sesuai dengan kebutuhan masyarakat maupun desa dan juga tentunya sesuai dengan RPJMDesa yang telah ditetapkan sebelumnya agar sesuai dengan visi dan misi desa, setelah program tersebut di tetapkan dan terlaksana maka harus di buat laporan realisasi sebagai bentuk pertanggungjawaban”³⁹

Selain itu, berdasarkan Permenkeu telah diatur mengenai penggunaan Dana Desa akan seperti dengan peruntukkan yang telah

³⁸ Pasal 20 ayat 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa

³⁹ Wawancara Dengan Bapak H.Yahya Kibad Selaku Kepala Desa Puty

ditentukan Menteri Desa, yakni: Pembangunan wilayah terbelakang serta wilayah peralihan.

Pengutamaan pemanfaatan dana desa menurut aturan Menteri Desa, Pembangunan wilayah terbelakang dan peralihan No.5 Tahun 2015 mengenai penentuan pengutamaan pemanfaatan Dana Desa Tahun 2015 menentukan sehingga pengutamaan pemanfaatan dana desa adalah dimanfaatkan pembangunan desa berlaku ditugaskan agar memperoleh maksud dari pembangunan desa, ialah untuk menciptakan kemakmuran penduduk pedesaan serta derajat hidup penduduk dan juga pengentasan kemiskinan, dengan:

- a. Penggunaan Dana Desa guna memenuhi keperluan mendasar terdiri dari:⁴⁰
 - 1) Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
 - 2) Pemeliharaan pos kesehatan Desa serta Polindes
 - 3) Pengelolaan Posyandu
- b. Peruntukan Dana Desa bagi keperluan pembangunan sarana serta prasarana desa, sesuai dengan keadaan serta sumber daya desa, sesuai capaian sasaran RPJMDesa dan RKPDesa tiap tahun, diantaranya terdiri dari:⁴¹
 - 1) pembuatan serta juga perbaikan jalan tani;
 - 2) pembangunan dan juga perbaikan jalan desa;

⁴⁰ Pasal 6 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015

⁴¹ Pasal 8 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015

- 3) Pembuatan energi baru;
 - 4) pembuatan serta pemeliharaan embung desa;
 - 5) pembuatan dan perbaikan sanitasi lingkungan;
 - 6) Pembuatan serta perbaikan irigasi tersier;
 - 7) pembuatan serta manajemen air bersih dengan skala desa;
 - 8) pembuatan, perbaikan dan manajemen saluran budidaya perikanan;
 - 9) peningkatan sarana serta prasarana untuk keperluan produksi di desa.
- c. Pemanfaatan Dana Desa dalam upaya mengembangkan sumber daya ekonomi lokal yang disesuaikan pada keadaan serta sumber daya desa di peruntukkan sesuai pada capaian sasaran RPJMDesa serta RKPDesa tiap tahunnya, yang meliputi hal sebagai berikut:⁴²
- 1) Pembuatan dan pemanfaatan pasar desa maupun kios desa;
 - 2) Pengaktifan dan peningkatan BUMDesa;
 - 3) Pendirian dan pemanfaatan tempat penjualan ikan milik desa;
 - 4) Peningkatan benih lokal
 - 5) Pembuatan dan pemanfaatan keramba jaring apung maupun bagan ikan;
 - 6) Pembuatan serta manajemen lumbung pangan desa;
 - 7) Penyediaan pupuk serta pakan organik bagi petani serta penambak ikan;
 - 8) Peningkatan ternak secara terus-menerus;
 - 9) Pembuatan serta pemanfaatan energi mandiri;

⁴² Pasal 9 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015

- 10) Pembuatan serta pemanfaatan tambatan perahu;
 - 11) Pemanfaatan tempat untuk gembala;
 - 12) Peningkatan Desa Wisata;
 - 13) Peningkatan teknologi tepat guna untuk keperluan pengolahan ataupun pemasaran hasil tani serta perikanan.
- d. Pemanfaatan Dana Desa dalam upaya pendayagunaan SDA serta lingkungan dengan terus-menerus, sesuai dengan keadaan serta potensi desa di peruntukkan sesuai capaian sasaran RPJMDesa serta RKPDesa tiap tahun, yang terdiri dari hal sebagai berikut:⁴³
- 1) Untuk keperluan komoditas tambang, diantaranya zircon, kaolin, zeolite, bentonit, silika, kalsit, felspar serta intan.
 - 2) Untuk keperluan komoditas tambang, di antaranya sebagai berikut onik, opal, giok, agat, topas, perlit, toseki, batu sabak, marmer, granit, kalsedon, rijang, jasper, krisopras, garnet, serta potensi komoditas tambang batuan yang lain.
 - 3) Pemanfaatan Hutan milik desa
 - 4) Pemanfaatan Rumput laut;
 - 5) Pemanfaatan limbah atau sampah.

Sedangkan untuk Pemanfaatan Dana Desa, sumbernya berasal pada APBN untuk keperluan pemberdayaan penduduk, di peruntukkan bagi keperluan pengendalian rakyat miskin serta meningkatkan potensi

⁴³ Pasal 10 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015

ekonomi, sesuai capaian sasaran RPJMDesa serta RKPDesa tiap tahun, meliputi hal sebagai berikut:⁴⁴

- a. Pengadaan promosi kesehatan serta aktivitas hidup bersih serta sehat;
- b. Pengembangan kualitas dalam proses perencanaan desa;
- c. Memberi dukungan terhadap aktivitas ekonomi baik itu hasil pengembangan BUMDesa atau yang dikembangkan oleh usaha milik penduduk desa yang lain;
- d. Penciptaan dan pengembangan kapasitas bagi Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa;
- e. Pengorganisasian dengan cara pembuatan serta sarana paralegal guna menyumbangkan perlindungan hukum untuk penduduk desa;
- f. Pemberian support atas kegiatan-kegiatan yang dikerjakan desa serta penduduk mengenai pemanfaatan hutan desa serta hutan masyarakat;
- g. Pengembangan kemampuan kelompok masyarakat dengan menggunakan kelompok usaha ekonomi produktif, kelompok tani, kelompok perempuan, nelayan, rakyat miskin, pengrajin, dan lainnya sesuai dengan keadaan desa.

Untuk Pemanfaatan Dana Desa dalam aktivitas diluar dari pengutamaan yang telah ditentukan Menteri Desa, Pembangunan wilayah Terbelakang serta pengalihan perlu memperoleh izin bupati/walikota. Izin dari bupati itu dikasikan ketika dilakukan penilaian taksiran aturan desa

⁴⁴ Pasal 11 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015

tentang APBDesa.⁴⁵ Ketika memberi izin berkaitan pemanfaatan dana yang tidak sesuai peruntukan itu, bupati telah menetapkan bahwa penyaluran Dana Desa pada aktivitas yang telah jadi pengutamakan sudah dipenuhi serta kegiatan pembangunan juga pemberdayaan penduduk sudah terlaksana.⁴⁶

Pada pemanfaatan Dana Desa, Kepala Desa memberikan laporan pelaksanaan ke bupati/walikota tiap periode. Pengajuan laporan pelaksanaan pemanfaatan Dana Desa itu dilaksanakan sesuai ketentuan yang meliputi:⁴⁷

- a. Periode I, dilakukan tidak boleh lewat dari minggu ke-4 Juli tahun anggaran berlaku, sedangkan
- b. Periode II, dilakukan tidak boleh lewat dari minggu ke-4 Januari tahun anggaran selanjutnya.

Bupati/walikota bisa memberi fasilitas untuk mempercepat pengajuan laporan pelaksanaan pemanfaatan Dana Desa dari kepala desa.⁴⁸ pengajuan pelaksanaan periode I sebagai syarat pentransferan Dana Desa lewat RKUD ke RKD tahap II tahun anggaran berjalan⁴⁹ untuk pelaporan

⁴⁵ Pasal 23 ayat (2) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa

⁴⁶ Pasal 23 ayat (3) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa

⁴⁷ Pasal 25 ayat (2) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa

⁴⁸ Pasal 25 ayat (3) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana.

⁴⁹ Pasal 25 ayat (5) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa.

pelaksanaan periode II sebagai syarat pentransferan Dana Desa lewat RKUD ke RKD tahap I tahun anggaran selanjutnya.⁵⁰

3. Efektivitas penggunaan dana desa dalam pengembangan ekonomi daerah

Pelaksanaan Pembangunan

Anggaran yang disalurkan oleh pemerintah pusat terhadap pemerintah desa dimanfaatkan pada bermacam-macam program pembangunan sehingga dengan itu setiap desa mempunyai standar kecukupannya masing-masing. Pada penelitian ini fokus peneliti yaitu untuk dapat mengetahui pendapat dari masyarakat mengenai pemanfaatan dana desa pada bidang pembangunan serta pemberdayaan penduduk.

Sebelum masuk kedalam penjelasan tentang pendapat penduduk desa mengenai penggunaan dana desa pada tiap pernyataan yang ada pada kuesioner, sehingga pertama-tama yang perlu dilakukan yaitu uji validitas dan juga realibilitas dari kuesioner tersebut. Adapun kegunaan dari tes validitas serta realibilitas itu yaitu agar dapat mengetahui bagaimana variabel pernyataan tersebut bisa mengukur tentang sebenarnya yang diukur serta mengetahui apakah pengukuran ini tanpa bias. tes validitas serta realibilitas pendapat penduduk desa mengenai pelaksanaan pembangunan bisa diketahui di table berikut.

⁵⁰ Pasal 25 ayat (6) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Pelaksanaan Pembangunan

Variabel	Indikator	r-Hitung	r-Tabel (5%)	Keterangan
Pelaksanaan Pembangunan	1	0,624	0,361	Valid
	2	0,738	0,361	Valid
	3	0,635	0,361	Valid
	4	0,585	0,361	Valid
	5	0,666	0,361	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Pelaksanaan Pembangunan

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Pelaksanaan Pembangunan	5	0,651	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan Tabel tersebut $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan Cronbach Alpha $> 0,600$. Dengan itu bisa ditarik kesimpulan bahwa semua indikator pernyataan variabel pendapat masyarakat desa mengenai penggunaan dana desa untuk pelaksanaan pembangunan adalah valid serta reliable digunakan sebagai variabel riset sebagaimana berdasarkan pemikiran Sugiyono (2014) menyatakan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ serta cronbach alpha $> 0,600$ dengan itu variabel itu dapat dikatakan valid serta reliable.

Berdasarkan riset yang dilakukan menggunakan pernyataan-pernyataan sudah diuji diperoleh hasil dari jawaban responden cukup berbeda-beda. Adapun tabel distribusi jawaban responden mengenai pelaksanaan pembangunan yang diperoleh dengan rumus $P = F / N \times 100\%$.

Tabel 4.3 Distribusi jawaban dari variabel pelaksanaan pembangunan

Indikator	SS	S	KS	TS	STS
Pembuatan dan perbaikan jalan Desa	29%	58%	13%		
Pembuatan dan perbaikan jalan pertain	25%	60%	14%	1%	
Pembangunan dan pemeliharaan irigasi/drainase	9%	72%	18%	1%	
Pendirian dan pengelolaan Bumdes serta organisasi desa lainnya	15%	47%	30%	8%	
Rehabilitasi bendungan induk labokke	12%	62%	21%	5%	

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel tersebut sehingga bisa diterangkan mengenai jawaban responden yakni :

1. Pernyataan ke-1 dari indikator Pembangunan serta pemeliharaan jalan desa.

Sesuai pernyataan pertama variabel pelaksanaan pembangunan adapun jawaban responden terhadap pernyataan ini terdapat responden yang mengatakan sangat setuju (SS) yakni sebesar 29%, selanjutnya yang memilih setuju (S) ada 58%, serta yang memilih kurang setuju (KS) 13%. Dari jawaban diatas sehingga bisa diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pendapat yang sama dimana mereka sepakat apabila dana desa yang dimanfaatkan pada keperluan Pembangunan serta pemeliharaan jalan desa sangat berguna bagi masyarakat untuk peningkatan ekonominya

2. Pernyataan ke-2 pada indikator pembangunan dan pemeliharaan jalan pertanian

Sesuai pernyataan kedua variabel pelaksanaan pembangunan adapun pilihan terhadap pernyataan itu, ada menjawab sangat setuju

(SS) yakni sebesar 25%, memilih setuju (S) yakni sebesar 60%, yang memilih kurang setuju (KS) sebesar 14% serta yang memilih tidak setuju (TS) sebesar 1%. Berdasarkan pilihan masyarakat diatas bisa dikatakan bahwa sebagian besar responden mempunyai pendapat sama dimana kebanyakan responden sepakat jika dana desa yang dimanfaatkan atas Pembangunan serta pemeliharaan jalan tani sangat membantu bagi masyarakat untuk peningkatan ekonominya terutama bagi para petani yang ada di desa puty.

3. Pernyataan 3 dari indicator pembangunan dan pemeliharaan drainase/irigasi.

Pada pernyataan 3 dari variabel pelaksanaan pembangunan terdapat beberapa pendapat berbeda dari responden, terdapat masyarakat memilih sangat setuju (SS) yakni 9%, responden yang menjawab setuju (S) yaitu 72%, menjawab kurang setuju (KS) yakni 18% dan menjawab tidak setuju (TS) hanya terdapat 1%. Berdasarkan jawaban responden tersebut bisa diterangkan jika kebanyakan masyarakat mempunyai pilihan sama yang dimana responden setuju jika dana desa yang dimanfaatkan untuk keperluan pembangunan dan pemeliharaan irigasi/drainase membantu masyarakat dalam pengembangan ekonomi terutama untuk para petani yang sangat terbantu karena membutuhkan saluran air yang baik untuk mengairi sawah mereka.

4. Pernyataan 4 indikator Pendirian dan pengelolaan Bumdes serta lembaga desa lainnya

Berdasarkan pernyataan keempat dari variabel pelaksanaan pembangunan terdapat beberapa jawaban dari masyarakat, yang memilih sangat setuju (SS) yakni 15%, memilih setuju (S) yaitu 47% responden sedangkan memilih kurang setuju (KS) yakni 30% serta memilih tidak setuju (TS) sebesar 8%. Berdasarkan jawaban responden mengenai pernyataan 4 bisa diketahui bahwa sebagian besar responden memilih setuju bahwa pendirian dan pengelolaan bumdes dan lembaga desa lainnya membantu dalam peningkatan ekonomi masyarakat, meskipun jumlah yang menjawab kurang setuju pada indikator ini juga lumayan tinggi di banding dengan indikator-indikator lain.

5. Pernyataan 5 indikator Rehabilitasi bendungan induk labokke

Berdasarkan pernyataan kelima dari variabel pelaksanaan pembangunan terdapat beberapa jawaban masyarakat, memilih sangat setuju (SS) yakni 12%, memilih setuju (S) yakni 62% sedangkan responden yang memilih kurang setuju (KS) yakni 21% dan menjawab tidak setuju (TS) yakni 4%. Berdasarkan jawaban responden dari pernyataan 5 bisa diketahui jika kebanyakan dari masyarakat mempunyai pilihan sama yakni sepakat bahwa Rehabilitasi bendungan induk labokke membantu dalam peningkatan

ekonomi masyarakat karena bendungan tersebut bendungan inti untuk penyaluran air ke beberapa dusun yang ada di desa puty.

Dari seluruh data jawaban responden mengenai indikator pelaksanaan pembangunan diatas maka dapat di ukur tingkat keefektivitasannya dengan menggunakan metode indeks skor dibawah ini:

Dik:

$$\text{Total Jawaban Responden (n)} = 1765$$

$$\text{Total Nilai Maksimum Pertanyaan (Nmax)} = 2250$$

Jawaban:

$$\text{Indeks Skor} = \frac{n}{N_{\max}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{1765}{2250} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = 78,4 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas di peroleh jawaban sebesar 78,4%, yang dimana berada diinterval efektif. Dengan itu dapat dikatakan jika pendapat masyarakat mengenai variabel pelaksanaan pembangunan sudah efektif bahwa dana desa yang dimanfaatkan untuk pengembangan ekonomi melalui pembangunan. Berdasarkan UU No.6 Tahun 2014 mengenai desa dengan jelas mengatur mengenai penggunaan dana desa yang di peruntukkan untuk keperluan pembangunan untuk peningkatan ekonomi.

Pemberdayaan Masyarakat

Selain untuk pelaksanaan pembangunan, pemerintah juga menyalurkan dana desa itu untuk keperluan pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kualitas dan juga sebagai wadah untuk masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya.

Sebelum masuk kedalam penjelasan tentang pendapat penduduk desa mengenai penggunaan dana desa berdasarkan pernyataan yang ada pada kuesioner, sehingga pertama-tama yang perlu dilakukan yaitu uji validitas dan juga realibilitas dari kuesioner tersebut. Adapun kegunaan dari tes validitas serta tes realibilitas itu agar dapat mengetahui sebagaimana variabel pernyataan tersebut bisa mengukur yang sebetulnya diukur serta mengetahui bagaimana pengukuran itu tanpa bias. tes validitas serta tes realibilitas pendapat penduduk desa mengenai pemanfaatan dana desa bagi pemberdayaan penduduk, yakni:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Pemberdayaan Masyarakat

Variabel	Indikator	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Pemberdayaan Masyarakat	1	0,802	0,361	Valid
	2	0,733	0,361	Valid
	3	0,721	0,361	Valid
	4	0,770	0,361	Valid

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Pelaksanaan Pembangunan

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Pemberdayaan Masyarakat	4	0,740	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel r hitung > rtabel, sedangkan Cronbach Alpha > 0,600. Dengan itu bisa ditarik kesimpulan bahwa semua indikator pernyataan variabel pendapat masyarakat desa mengenai penggunaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat adalah valid serta reliable digunakan sebagai variabel riset sebagaimana berdasarkan atas pemikiran Sugiyono (2014) menyatakan bahwa jika r hitung > rtabel serta cronbach alpha > 0,600 dengan itu variabel dapat dikatakan valid serta reliable.

Sesuai riset yang dilakukan menggunakan pernyataan-pernyataan sudah dites diperoleh hasil dari pilihan masyarakat yang cukup bermacam-macam. Adapun tabel distribusi pilihan responden mengenai pemberdayaan masyarakat yang diperoleh dengan rumus $P = \frac{F}{P} \times 100\%$.

Tabel 4.6 Distribusi jawaban dari variabel pemberdayaan masyarakat

Indikator	SS	S	KS	TS	STS
Melakukan sosialisasi pembinaan pertanian terhadap kelompok tani dan para petani	17%	63%	19%	1%	
Kegiatan pemberdayaan terhadap petani dan membantu dalam bentuk penyediaan obat-obatan dan juga pupuk	19%	68%	13%		
Pemberdayaan BUMDes dan lembaga lainnya, berupa pelatihan dan pemberian subsidi/permodalan	16%	54%	28%	2%	
Melakukan pelatihan pengembangan dan penggunaan teknologi dalam proses kerja dan kehidupan masyarakat	13%	58%	27%	2%	

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Sesuai data tersebut bisa dijelaskan berdasarkan pilihan masyarakat yakni :

1. Pernyataan ke-1 dari indikator pelaksanaan sosialisasi pembinaan pertanian kepada kelompok tani dan para petani.

Pada instrumen pernyataan pertama variabel pemberdayaan masyarakat adapun jawaban responden mengenai pernyataan ini ada yang memilih sangat setuju (SS) yakni 19%, memilih setuju (S) yakni 63% dan memilih kurang setuju (KS) yakni 19% dan juga yang memilih tidak setuju (TS) yakni sebesar 1%. Berdasarkan jawaban diatas bisa disimpulkan bahwa kebanyakan masyarakat mempunyai jawaban mirip dimana masyarakat sepakat jika dana desa yang dimanfaatkan pada pelaksanaan sosialisasi pertanian kepada kelompok tani dan para petani memang berguna bagi masyarakat dalam proses peningkatan ekonominya.

2. Pernyataan 2 dari indikator aktivitas pemberdayaan kepada petani serta membantu dengan penyediaan obat-obatan dan juga pupuk.

Berdasarkan pernyataan kedua variabel pemberdayaan penduduk adapun hasil yang diperoleh dari pernyataan ini, terdapat memilih sangat setuju (SS) yakni sebesar 19%, yang memilih setuju (S) yakni sebesar 68%, serta yang memilih kurang setuju (KS) sebesar 13%. Berdasarkan jawaban diatas bisa disimpulkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pendapat sama dimana kebanyakan masyarakat memilih setuju bahwa dana desa yang dimanfaatkan

terhadap aktivitas pemberdayaan kepada petani serta membantu dengan penyediaan obat-obatan dan juga pupuk memang sangat membantu bagi masyarakat dalam perbaikan ekonomi untuk petani di desa puty.

3. Pernyataan 3 dari indikator Pemberdayaan BUMDes dan lembaga lainnya, berupa pelatihan dan pemberian subsidi/permodalan.

Berdasarkan pernyataan ketiga variabel pemberdayaan masyarakat terdapat jawaban berbeda dari responden, ada yang memilih sangat setuju (SS) yakni 16%, responden memilih setuju (S) yakni 54%, memilih kurang setuju (KS) yakni 28% dan memilih tidak setuju (TS) terdapat 2%. Berdasarkan jawaban diatas bisa disimpulkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pilihan sama dimana responden setuju jika dana desa yang digunakan untuk pemberdayaan BUMDes dan lembaga lainnya, berupa pelatihan dan pemberian subsidi/permodalan membantu masyarakat dalam pengembangan ekonomi masyarakat.

4. Pernyataan 4 indikator Melakukan pelatihan pengembangan serta penggunaan teknologi pada proses kerja serta kehidupan penduduk.

Berdasarkan pernyataan keempat variabel pemberdayaan masyarakat terdapat pilihan yang berbeda, yang memilih sangat setuju (SS) yakni 13%, memilih setuju (S) yakni 58% sedangkan yang memilih kurang setuju (KS) yakni sebesar 27% dan yang memilih tidak setuju (TS) sebesar 2%. Berdasarkan semua jawaban tersebut

bisa digambarkan jika kebanyakan masyarakat menjawab sepakat jika dana desa yang digunakan untuk melakukan pelatihan pengembangan serta pemakaian teknologi pada kegiatan kerja serta kehidupan penduduk membantu dalam peningkatan ekonomi masyarakat yang ada di desa puty.

Dari seluruh data jawaban responden mengenai indikator pemberdayaan masyarakat diatas maka dapat di ukur tingkat keefektivitasannya dengan menggunakan metode indeks skor dibawah ini:

Dik:

$$\text{Total Jawaban Responden (n)} = 1408$$

$$\text{Total Nilai Maksimum Pertanyaan (Nmax)} = 1800$$

Jawaban:

$$\text{Indeks Skor} = \frac{n}{N_{\max}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{1408}{1800} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = 78,2 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas di peroleh jawaban sebesar 78,2%, yang dimana berada pada interval efektif. Dengan itu disimpulkan bahwa pendapat masyarakat terhadap variabel pemberdayaan masyarakat sudah efektif bahwa dana desa untuk pengembangan ekonomi melalui pembangunan. Berdasarkan UU No.6 Tahun 2014 selain pembangunan dana desa juga di prioritaskan untuk keperluan pemberdayaan masyarakat.

B. Pembahasan

1. Mekanisme penyaluran serta penggunaan dana desa untuk pengembangan ekonomi daerah

Terkait proses penyaluran dan pemanfaatan dana desa untuk pengembangan ekonomi daerah di Desa Puty Kecamatan Bua Kabupaten Luwu, Pemerintah Desa Puty pertama-tama membuat tim pelaksana penyaluran serta penggunaan Dana Desa diantaranya yakni Kepala Desa sebagai PJOK, Sekdes sebagai PJAK, dan Kepala Urusan Keuangan adalah Bendahara Desa serta didukung berbagai lembaga-lembaga masyarakat Desa. Kemudian, penyaluran dana desa yang melalui beberapa proses hingga sampai pada rekening kas desa dan kemudian di salurkan untuk kegiatan atau program-program yang telah di tetapkan.

Berdasarkan Hasil riset membuktikan jika tahapan penyaluran dana desa di desa puty, dimulai dana desa di transfer lewat rekening kas umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) yang kemudian lewat RKUD di transfer ke rekening kas desa. Kemudian disalurkan untuk keperluan program-program yang telah di tetapkan sebelumnya, dalam proses penyaluran dana desa untuk keperluan program-program tersebut juga harus melalu proses-proses tertentu yang telah di tetapkan dimana pihak yang bertanggungjawab dalam program-program yang telah di tetapkan tersebut berhubungan langsung dengan bendahara desa mengenai dana yang akan di perlukan, sebelum dana tersebut dicairkan bendahara desa terlebih dahulu harus mengajukan SPP untuk Kepala Desa lewat

sekdes, setelah Surat Perintah Membayar (SPM) diterbitkan dan diterima oleh bendahara barulah kemudian dana tersebut dapat di cairkan dan di transfer langsung melalui rekening desa ke pihak yang bersangkutan.

Proses penyaluran diatas sesuai dengan yang telah di tetapkan pada Permenkeu No.93/PMK.07/2015, yang dimana mekanisme transfer Dana Desa dibagi jadi 2 tahapan yakni transfer APBN dari RKUN ke RKUD serta transfer APBD dari RKUD menuju kas desa. Dimana proses penyaluran dana desa tersebut baik itu proses transfer dari Rekening Kas Umum Negara ke Rekening Kas Umum Daerah maupun transfer dari Rekening Kas Umum Daerah ke kas desa dilakukan secara bertahap yaitu tahap pertama sebanyak 40%, untuk tahap kedua sebanyak 40% dan untuk tahap ketiga sebanyak 20%.

Sedangkan untuk mekanisme pemanfaatan dana desa, dimulai pada persiapan dimana dalam tahap ini dilaksanakan musyawarah desa guna untuk menentukan program-program yang sesuai dengan kebutuhan desa guna untuk memperoleh hasil yang memuaskan untuk pengembangan ekonomi. Setelah program di tetapkan barulah dilanjutkan ketahap pelaksanaan dan juga tahap pertanggungjawaban. Adapun pengutamaan pemanfaatan dana desa di desa puty yakni di prioritaskan pada peningkatan ekonomi melalui pelaksanaan pembangunan serta pemberdayaan penduduk.

Hasil di atas selaras terhadap Peraturan Pemerintah No.11 tahun 2019, pasal 100 ayat 1 Belanja Desa diresmikan pada APBDesa

dimanfaatkan bagi kegiatan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, serta pemberdayaan penduduk Desa berdasarkan sumber daya di miliki, dengan itu progarm yang dilaksanakan perlu sesuai terhadap kebutuhan desa serta masyarakat.

Selain itu hasil penelitian diatas juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Feiby Vencentia Tangkumahat, et.al, dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Dana Desa kepada Pengembangan Pembangunan serta Ekonomi Di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. Dimana hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa ekonomi rakyat di Kecamatan Pineleng mengalami peningkatan pada saat ada kegiatan Dana Desa. kejadian tersebut diakibatkan karena terdapat perkembangan terhadap infrastruktur seperti pembuatan jalan tani sehingga akses dalam pembawaan hasil panen dari perkebunan cukup gampang sehingga proses penjualan lebih cepat, hal tersebut sesuai dengan upaya pemerintah desa puty dalam meningkatkan ekonomi masyarakatnya yaitu melalui pembangunan seperti pembangunan jalan desa maupun jalan tani.

2. Efektivitas penggunaan dana desa dalam pengembangan ekonomi daerah

Terkait dengan pemanfaatan dana desa untuk mengembangkan ekonomi di desa puty kecamatan bua kabupaten luwu, pemerintah desa memprioritaskan penggunaan dana desa tersebut pada keperluan implementasi pembangun serta pemberdayaan penduduk.

Hasil penelitian di peroleh menunjukkan bahwa pemanfaatan dana desa bagi pengembangan ekonomi di Desa Puty melalui pelaksanaan pembangunan yang terdiri dari 5 indikator yaitu Pembuatan dan pemeliharaan jalan desa, pembuatan dan perbaikan jalan tani, pembangunan serta perbaikan irigasi/drainase, pendirian serta pengelolaan BUMDes serta lembaga desa lainnya, dan rehabilitasi bendungan induk labokke, berdasarkan pendapat dari masyarakat mengatakan bahwa telah efektif.

Hal tersebut tentunya karena indikator-indikator pembangunan tersebut sejalan dengan kebutuhan masyarakat desa untuk upaya pemenuhan ekonomi. Dengan adanya pembangunan serta perbaikan jalan desa dan jalan tani tentunya dapat memperlancar aktivitas masyarakat terutama dalam hal pengangkutan hasil pertanian dan aktivitas-aktivitas lainnya, untuk pelaksanaan rehabilitasi bendungan induk labokke dan pemeliharaan irigasi/drainase itu sendiri tentu dapat membantu masyarakat terutama para petani guna untuk mempermudah pemasokan air untuk lahan pertanian, sedangkan untuk pendirian dan pengelolaan BUMDes dan lembaga desa lainnya juga dapat membantu dalam peningkatan ekonomi masyarakat apabila dapat di kelola dengan baik.

Sedangkan untuk program pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan ekonomi di Desa Puty Kecamatan Bua Kabupaten Luwu, yang terdiri 4 indikator pernyataan yaitu Sosialisasi pembinaan pertanian terhadap kelompok tani dan para petani, Pemberdayaan terhadap petani

dan membantu dalam bentuk penyediaan obat-obatan dan juga pupuk, Pemberdayaan BUMDes dan lembaga lainnya, berupa pelatihan dan pemberian subsidi/permodalan, Melakukan pelatihan peningkatan serta penggunaan teknologi untuk aktivitas kerja serta kehidupan penduduk, pelaksanaan dari keempat indikator di atas menurut perspektif masyarakat sudah efektif dalam membantu kegiatan ekonomi.

Hal tersebut tentunya karena indikator-indikator pemberdayaan masyarakat tersebut sejalan dengan kebutuhan masyarakat desa pada upaya pengembangan ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan dana desa di desa puty telah efektif, hasil penelitian tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Rimawan dan Fenny Aryani (2019). Dengan Judul penelitian “Imbas Penyaluran Dana Desa untuk Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan di Kabupaten Bima, adapun hasil penelitian yang di peroleh yaitu penyaluran dana desa memiliki pengaruh kepada peningkatan ekonomi rakyat, hal tersebut memperlihatkan kalau desa telah bisa untuk mempergunakan dana desa dengan efektif guna dapat menunjang pembangunan pedesaan. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di desa puty dimana masyarakat desa merasa terbantu untuk meningkatkan ekonominya dengan adanya program dana desa seperti pembangunan dan juga pemberdayaan masyarakat, sehingga di peroleh hasil bahwa penggunaan dana desa di desa puty telah efektif.

Tingkat efektivitas penggunaan dana desa di atas baik untuk pembangunan desa maupun untuk pemberdayaan masyarakat hanya berada pada kisaran 78% (Efektif), hal tersebut tentunya di pengaruhi oleh jenis mata pencaharian/pekerjaan masyarakat yang berbeda-beda sehingga alokasi dana desa tersebut tidak dapat rasakan manfaatnya secara keseluruhan oleh masyarakat, selain itu adapun faktor lain yaitu dimana jenis pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah merupakan pembangunan jangka panjang sehingga manfaatnya tidak dapat dirasakan secara sempurna.

Sebagaimana efektivitas penggunaan dana desa diatas adapun standarisasi efektivitas menurut peraturan menteri keuangan pasal 21 ayat 1 yakni penggunaan dana desa dikatakan efektif apabila dana desa tersebut digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan.⁵¹

Selain itu penggunaan dana desa juga dikatakan efektif apabila tercapainya tujuan alokasi dana desa sebagaimana menurut kementerian keuangan:

- a. Mengatasi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan.
- b. Meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat desa.
- c. Mendorong pembangunan infrastruktur pedesaan yang berlandaskan keadilan dan kearifan lokal.

⁵¹ Pasal 21 ayat 1, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015, tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa.

- d. Menambah keahlian nilai akidah, sosial, budaya untuk menciptakan kemakmuran umum yang lebih meningkat.
- e. Mengembangkan layanan terhadap penduduk desa
- f. Memacu pengembangan keswadayaan serta kerjasama diantara penduduk desa.
- g. Menambah penghasilan desa serta penduduk lewat Badan Usaha Milik Desa.⁵²



IAIN PALOPO

⁵² KPPN Bukit Tinggi, “*Dana Desa: Pengertian, Sumber Dana, Penyaluran Dana, dan Prioritasnya*”, 31 Maret 2021, <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/bukittinggi/id/data-publikasi/artikel/2951-dana-desa-pengertian,-sumber-dana,-penyaluran-dana,-dan-prioritasnya.html>, 19 Juli 2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. mekanisme penyaluran dan penggunaan dana desa yang di terapkan di desa puty sama halnya dengan yang di terapkan oleh desa lain pada umumnya yaitu berpedoman pada Peraturan Pemerintah.
2. Sesuai penelitian mengenai Efektivitas penggunaan dana desa dalam pengembangan ekonomi di desa Puty, yang dimana di lihat dari dua variabel yaitu pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Hasil riset menjawab jika pelaksanaan pembangunan indeks skor jawaban yang di peroleh yakni 78,4% dengan itu dapat ditarik simpulkan jika pelaksanaan pembangunan yang terdiri dari 5 indikator pernyataan telah efektif dalam penggunaan dana desa untuk keperluan pengembangan ekonomi, sedangkan untuk pemberdayaan masyarakat sendiri indeks skor jawaban yang di peroleh sebesar 78,2% sehingga dapat di simpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari 4 indikator pernyataan telah efektif dalam proses penggunaan dana desa bagi keperluan pengembangan ekonomi.

B. Saran

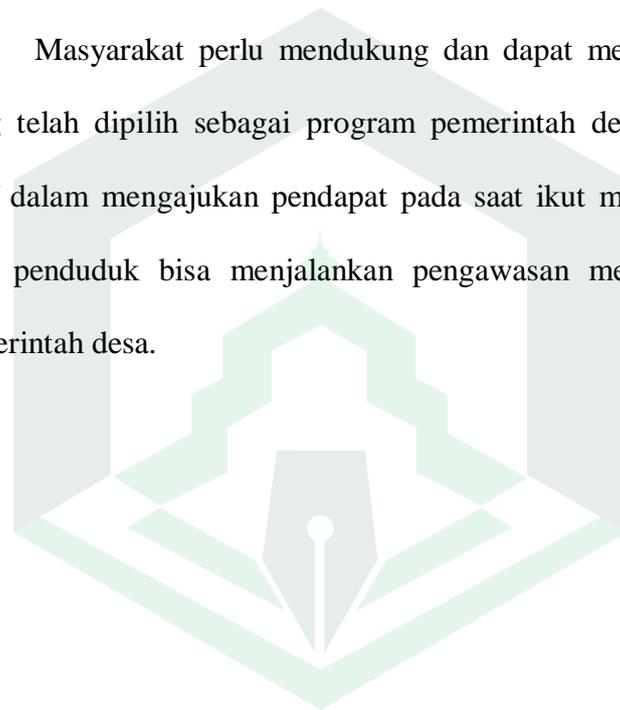
1. Bagi Pemerintah Desa

Di harapkan untuk Kepala Desa serta perangkat desa agar mampu untuk memahami mengenai sumber daya serta kebutuhan desa

untuk kemajuan serta pembangunan desa yang jauh lebih bagus serta bisa menyelesaikan permasalahan ekonomi desa terkhusus penduduk petani. Dan juga diharapkan untuk lebih dapat memaksimalkan lagi apa-apa yang telah di programkan untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal lagi guna dapat membantu masyarakat dalam peningkatan ekonomi.

2. Bagi Masyarakat.

Masyarakat perlu mendukung dan dapat memanfaatkan apa-apa yang telah dipilih sebagai program pemerintah desa serta harus lebih aktif dalam mengajukan pendapat pada saat ikut musyawarah desa dan juga penduduk bisa menjalankan pengawasan mengenai kemampuan pemerintah desa.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUTAKA

- Abd. Kadir Arno, "The Potential Of Poverty Alleviation And Economic Inequality In Rural Areas," *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, Vol. 4, No. 2, (September 2019): 136, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/index>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan 12. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arsyad, *Lincoln*. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi 4. Yogyakarta: STIE YKPN, 1999.
- Badan Pusat Statistik, "persentase penduduk miskin September 2020 naik menjadi 10,19 persen". 15 Februari 2021. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/15/1851/persentase-penduduk-miskin-september-2020-naik-menjadi-10-19-persen.html>. 15 Juli 2021.
- Depertemen Agama RI. "Al-Jamanatul, Ali Al-Qur'an dan Terjemahannya." (Bandung: Cv Penerbit J-ART, 2004): 350.
- Devyana, Nur Sri. "Pengelolaan Dana Desa dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa." *Jurnal Ilmiah* 8, No.2 (2020): 3. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6662>.
- Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDESA) Tahun 2018-2023.
- Eka, Yosi Putri, Syamsul Amar, dan Hasdi Aimon. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi* 3, No.6 (2015). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/5348>.
- Ekbangsetda. "Perlunya Pembangunan Daerah Untuk Pertumbuhan Ekonomi". 09 Maret 2020. <https://ekbangsetda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/perlunya-pembangunan-daerah-untuk-pertumbuhan-ekonomi> 58, 02 November 2021.
- Fitriani, Baharuddin Semmaila dan Muchtar Lamo. "Pengaruh BUMDes dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kabupaten Bulukumba." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, No.3 (Juli 2020) :68. <https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/PARADOKS/article/view/490>.
- Jhingan, M L. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Jhon W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, Fourth edition, (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2014).
- Joko, P. Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: RinekaCipta, 2014.
- KPPN Bukit Tinggi. "Dana Desa: Pengertian, Sumber Dana, Penyaluran Dana, dan Prioritasnya." 31 Maret 2021, <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/bukittinggi/id/data-publikasi/artikel/2951-dana-desa-pengertian,-sumber-dana,-penyaluran-dana,-dan-prioritasnya.html>, 19 Juli 2021.

- Kuncoro, Mudrajad. *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*. Jakarta: Airlangga, 2004.
- Marini, Tety. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Berau." *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen* 12, No.1 (2016): 131.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/823>.
- Nakertrans. "Kontribusi Desa Ke Ekonomi Nasional". 24 September 2019.
<https://nakertrans.sumbangprov.go.id/details/news/558>. 30 September 2021.
- Pasal 10 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015.
- Pasal 11 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015.
- Pasal 15 ayat (2) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa.
- Pasal 15 ayat (3) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa.
- Pasal 15 ayat (4) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa.
- Pasal 20 ayat (1) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa.
- Pasal 20 ayat (2) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa.
- Pasal 20 ayat (2) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa.
- Pasal 23 ayat (2) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa
- Pasal 23 ayat (3) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa
- Pasal 25 ayat (2) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa
- Pasal 25 ayat (3) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana.

- Pasal 25 ayat (5) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa.
- Pasal 25 ayat (6) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa.
- Pasal 6 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015.
- Pasal 8 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015.
- Pasal 9 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015.
- Peraturan Pemerintah No.11 Tahun 2019, Pasal 100 Ayat 1 Tentang Belanja Desa. Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Pasal 1 Nomor 6.
- Rapanna, Patta dan Zulfikry Sukarno. *Ekonomi Pembangunan*. Makassar: CV Sah Media, 2017.
- Rimawan, M. dan Fenny Aryani, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Serta Kemiskinan Di Kabupaten Bima," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 9, No.3 (2019): 294.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/22539>.
- Santoso, Sigih. *Statistik Parametrik*. Edisi Revisi. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.
- Subandi. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabet, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suparmoko, M. *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2002.
- Supriadi, Edy. Telaah Kendala Penerapan Pengembangan Ekonomi Lokal: Pragmatisme dalam Praktek Pendekatan PEL." *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* 18, No.2, (2007): 103-123,
<https://journals.itb.ac.id/index.php/jpwk/article/view/4224>.
- Susanti, Etika Ari, Imam Hanafi, dan Romula Adiono. "Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian (Studi pada Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang)." *Jurnal Administrasi Publik* 1, No. 4, (2013): 31-32. <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/135>.
- Syafiie, Inu Kencana. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- TafsirWeb, Qu'ran Surat Ar-Ra'd Ayat 11, <https://tafsirweb.com/3971-quran-surat-ar-rad-ayat-11.html>, 15 Juli 2021.

Tjokroamidjoyo, Bintoro. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta: LP3S, 1995.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 1 Ayat 1.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 72 Ayat 1(b).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Wawancara Dengan Bapak H.Yahya Kibad Selaku Kepala Desa Puty



IAIN PALOPO

Lampiran 1 : RPJM Desa Puty

a. Bidang Pelaksanaan Pembangunan;

- 1) Pengerasan jalan semua dusun
- 2) Pengerasan jalan lingkak bunda
- 3) Pengkerikilan jalan lingkak bandara
- 4) Pengerasan jalan ke tempat pemakaman
- 5) Pengerasan jalan transmigrasi
- 6) Penimbunan jalan baru di setiap dusun
- 7) Peningkatan jalan baru di setiap dusun
- 8) Pengaspalan jalan dusun malenggang
- 9) Pengaspalan / rabat beton dusun sejahtera
- 10) Pembuatan jalan tani semua dusun
- 11) Pembuatan jalan lingkungan di semua dusun
- 12) Pembuatan plat deucker di semua dusun
- 13) Pembuatan jembatan gantung dusun labokke
- 14) Pembuatan paving blok/ rabat beton di setiap dusun
- 15) Pembuatan talud di semua dusun
- 16) Pembuatan drainase di semua dusun
- 17) Pembuatan bronjong sungai di setiap dusun
- 18) Rehabilitasi bendungan induk labokke
- 19) Rehabilitasi bendungan pokapaPeningkatan saluran irigasi di semua dusun
- 20) Pembuatan embung
- 21) Pembuatan posyandu dusun labokke dan sejahtera

- 22) Pembuatan polides labokke
- 23) Pembuatan kanopi pustu
- 24) Pembuatan MCK di semua dusun
- 25) Pembuatan wc sederhana RTM di semua dusun
- 26) Pembuatan lapangan olahraga
- 27) Rehab balai desa
- 28) Rehab kios pasar
- 29) Perbaikan pagar posyandu dusun kandoa
- 30) Pembuatan pagar dan papan nama kantor desa
- 31) Pembuatan pagar pustu
- 32) Rehab TK sartika
- 33) Penimbunan area pasar desa
- 34) Penimbunan lapangan sepak bola
- 35) Prmbuatan pagar pekuburan
- 36) Pembuatan tempat parker kantor desa
- 37) Pengadaan hand traktor
- 38) Pengadaan mesin air untuk petani
- 39) Pengadaan mesin babat
- 40) Pengadaan alat semprot untuk petani
- 41) Rehab rumah tangga miskin
- 42) Pengadaan bibit unggul tanaman
- 43) Bantuan ternak
- 44) Bantuan bibit buah-buahan

- 45) Pengadaan papan nama lembaga desa
- 46) Pengadaan papan nama sarana desa
- 47) Bantuan alat-alat pertukangan
- 48) Pembanguna poskamling di semua dusun
- 49) Pengadaan sertifikat prona
- 50) Pengadaan sarana air bersih
- 51) Pengadaan lampu jalan
- 52) Pengadaan kandang hewan (sapi, ayam, kambing)
- 53) Bantuan raskin
- 54) Bantuan langsung tunai
- 55) Pembuatan tempat sampah
- 56) Paving blok halaman kantor desa
- 57) Pemeliharaan sarana dan prasarana desa

b. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

- 1) Pelatihan keterampilan jahit menjahit, kendaraan berat, elektronik, dan listrik
- 2) Pelatihan teknologi tepat guna
- 3) Pelatihan budidaya ikan / hasil laut
- 4) Pelatihan bercocok tanam
- 5) Pelatihan kewirausahaan desa untuk pemuda
- 6) Pelatihan pemanfaatan hasil laut dan pantai bagi para petani budidaya maupun nelayan tangkap
- 7) Pelatihan pengelolaan usaha BUMDes dan usaha ekonomi rumahan

- 8) Pelatihan manajemen dan pemasaran hasil pertanian
- 9) Pelatihan kader pemberdayaan desa
- 10) Bimtek manajemen pemerintahan desa
- 11) Bimtek tata kelola administrasi pemerintahan desa
- 12) Penyertaan bimtek tata kelola keuangan administrasi desa
- 13) Penyertaan bimtek pelaporan dan pengendalian sistem akuntabilitas pemerintahan desa
- 14) Bimtek penyusunan perencanaan desa
- 15) Pelatihan keterampilan usaha tambak, pertukangan dan perbengkelan
- 16) Sosialisasi dan promosi kesehatan lingkungan rumah tangga
- 17) Sosialisasi dan promosi kesehatan anak sekolah
- 18) Pemberdayaan perempuan desa
- 19) Peningkatan kapasitas kepala desa, perangkat desa serta anggota badan permusyawaratan desa
- 20) Pendidikan serta pelatihan pengurus Badan Usaha Milik Desa

Lampiran 2 : Pedoman wawancara dan Kuesioner

Pedoman Wawancara

1. Apa visi & misi Pemerintah Desa Puty?
2. Apa yang menjadi strategi dalam mewujudkan visi & misi tersebut?
3. Berapa besaran Anggaran Dana Desa yang diterima Pemerintah Desa Puty Setiap Tahunnya?
4. Bagaimana mekanisme penyaluran Dana Desa di Desa Puty?
5. Bagaimana mekanisme penggunaan Dana Desa di Desa Puty?
6. Apakah terdapat kendala yang di alami pemerintah dalam penyaluran dan penggunaan Dana Desa Tersebut?
7. Apa saja program-program pembangunan desa yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Puty dalam upaya pengembangan ekonomi masyarakat?
8. Apa saja program-program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Puty dalam upaya pengembangan ekonomi masyarakat?

Pedoman Kuesioner

Daftar pertanyaan penelitian skripsi “Penyaluran dan Penggunaan Dana Desa dalam Pengembangan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Desa Puty, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu)”.

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Sdr

Responden Penelitian

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya selaku mahasiswa tingkat akhir sedang melakukan penulisan skripsi tentang efektivitas pemanfaatan dana desa dalam menunjang pembangunan pedesaan (studi kasus tingkat desa Kecamatan Bua, Kab.Luwu). Skripsi merupakan salah satu syarat kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana. Untuk itu, saya bermohon kepada Bapak/Ibu/Sdr untuk dapat berkenan menjawab pertanyaan dibawah agar diperoleh informasi yang akurat. Jawaban dari pertanyaan wawancara tidak akan disebarluaskan dan semata-mata hanya untuk kepentingan akademik saja.

Terima kasih atas kerja sama Bapak/Ibu/Sdr.

I. IDENTITAS

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Pekerjaan :
 Alamat :

II. PERTANYAAN

Keterangan:

TS : **Tidak Setuju**
KS : **Kurang Setuju**
CS : **Cukup Setuju**
S : **Setuju**
SS : **Sangat Setuju**

1. Apakah penggunaan dana desa untuk pembangunan di bawah ini membantu kegiatan ekonomi masyarakat di desa Puty?

Berikan tanda Check List (√) pada jawaban yang sesuai di bawah ini.

No	Indikator	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Pembangunan dan pemeliharaan jalan Desa					
2	Pembangunan dan pemeliharaan jalan usaha tani					
3	Pembangunan dan pemeliharaan irigasi/drainase.					
4	Pendirian dan pengelolaan Bumdes serta organisasi desa lainnya					
5	Rehabilitasi bendungan induk labokke					

2. Apakah penggunaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat di bawah ini membantu kegiatan ekonomi masyarakat di desa Puty?

Berikan tanda Check List (√) pada jawaban yang sesuai di bawah ini.

No	Indikator	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Melakukan sosialisasi pembinaan Pertanian terhadap kelompok tani dan para petani.					
2	Kegiatan pemberdayaan terhadap petani dan membantu dalam bentuk penyediaan obat-obatan dan juga pupuk					
3	Pemberdayaan BUMDes dan lembaga lainnya, berupa pelatihan dan pemberian subsidi/permodalan					
4	Melakukan pelatihan pengembangan, dan penggunaan teknologi dalam proses kerja dan kehidupan masyarakat.					



IAIN PALOPO

Lampiran 3 : Data Skala Likert

Pelaksanaan Pembangunan						Pemberdayaan Masyarakat						
Sampel	Indikator					Total Skor	Sampel	Indikator				Total Skor
	1	2	3	4	5			1	2	3	4	
1	5	4	4	3	4	20	1	4	4	4	4	16
2	5	5	4	3	3	20	2	5	4	4	4	17
3	4	4	5	4	4	21	3	5	5	4	4	18
4	4	5	4	5	4	22	4	4	4	3	3	14
5	3	5	3	4	5	20	5	3	3	3	3	12
6	5	5	4	4	4	22	6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	4	20	7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	4	20	8	4	4	2	4	14
9	5	4	3	5	4	21	9	3	3	3	3	12
10	3	5	5	4	3	20	10	3	4	4	3	14
11	4	4	4	4	4	20	11	4	4	4	4	16
12	5	5	4	5	5	24	12	5	5	5	5	20
13	4	5	4	5	4	22	13	4	4	5	4	17
14	4	4	4	4	4	20	14	4	4	4	2	14
15	5	5	5	4	5	24	15	4	5	3	4	16
16	3	3	3	3	3	15	16	4	4	4	5	17
17	4	4	4	3	3	18	17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	2	5	19	18	4	4	3	2	13
19	3	3	3	3	3	15	19	3	3	3	3	12
20	5	4	4	5	4	22	20	5	4	5	4	18
21	5	3	3	4	3	18	21	4	4	4	5	17
22	4	4	4	4	4	20	22	3	4	4	4	15
23	5	4	4	4	4	21	23	4	4	4	4	16
24	4	3	2	5	4	18	24	3	3	4	3	13
25	5	4	5	4	4	22	25	3	4	3	3	13
26	4	4	4	4	4	20	26	4	4	4	4	16
27	5	5	5	5	5	25	27	3	4	3	4	14
28	5	4	5	4	4	22	28	3	4	4	4	15

29	4	5	4	4	4	21	29	4	4	3	4	15
30	4	4	4	4	4	20	30	4	4	4	4	16
31	3	3	3	3	3	15	31	4	5	5	4	18
32	4	4	4	4	4	20	32	3	3	3	3	12
33	4	4	4	4	4	20	33	4	4	4	4	16
34	5	4	4	5	4	22	34	4	5	3	4	16
35	3	3	3	3	5	17	35	4	4	3	3	14
36	4	4	4	4	4	20	36	4	5	4	4	17
37	4	4	3	3	3	17	37	3	3	3	3	12
38	4	4	4	3	4	19	38	2	4	4	3	13
39	4	4	4	5	3	20	39	4	4	4	4	16
40	5	4	4	4	3	20	40	5	5	5	5	20
41	3	3	4	3	4	17	41	4	4	4	4	16
42	5	4	4	3	4	20	42	3	3	5	4	15
43	3	3	3	3	3	15	43	4	4	4	5	17
44	4	4	4	3	4	19	44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	4	4	20	45	3	4	4	4	15
46	4	2	3	3	4	16	46	4	4	4	3	15
47	4	4	4	4	2	18	47	4	5	4	3	16
48	5	4	4	4	4	21	48	4	4	4	4	16
49	4	5	4	4	4	21	49	5	4	3	5	17
50	4	3	3	4	3	17	50	4	4	4	4	16
51	4	5	4	3	4	20	51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	3	4	19	52	5	5	3	3	16
53	4	4	4	2	4	18	53	5	4	4	3	16
54	5	5	4	4	4	22	54	4	4	4	3	15
55	4	5	4	4	5	22	55	4	4	4	4	16
56	3	4	3	3	3	16	56	4	4	4	3	15
57	4	5	4	5	4	22	57	3	3	3	3	12
58	4	4	4	4	4	20	58	4	3	4	4	15
59	5	4	4	2	3	18	59	5	4	3	5	17
60	4	5	4	3	4	20	60	4	4	3	4	15
61	5	4	4	3	4	20	61	4	4	5	3	16

62	4	4	4	3	4	19	62	5	5	5	5	20
63	4	4	4	5	2	19	63	4	4	2	3	13
64	5	5	4	2	4	20	64	4	4	3	4	15
65	4	4	4	4	5	21	65	4	4	4	4	16
66	4	4	4	5	4	21	66	5	5	5	5	20
67	4	4	4	3	2	17	67	4	5	3	3	15
68	5	3	4	3	4	19	68	4	4	4	4	16
69	5	4	4	4	4	21	69	3	3	3	3	12
70	4	5	4	3	5	21	70	5	4	3	4	16
71	5	5	5	5	5	25	71	4	4	4	4	16
72	4	4	4	4	4	20	72	5	5	4	4	18
73	4	5	4	3	4	20	73	5	4	3	4	16
74	4	4	4	4	4	20	74	3	4	4	4	15
75	4	4	4	2	2	16	75	4	3	5	4	16
76	4	4	3	4	4	19	76	4	4	4	4	16
77	5	4	4	4	4	21	77	3	4	5	5	17
78	3	3	3	2	3	14	78	3	3	3	3	12
79	4	4	4	4	4	20	79	4	5	3	4	16
80	4	4	4	2	3	17	80	4	4	4	4	16
81	3	3	3	3	3	15	81	3	4	4	4	15
82	5	5	5	5	5	25	82	4	4	4	4	16
83	4	4	4	4	4	20	83	4	4	4	4	16
84	3	3	3	3	3	15	84	4	5	4	4	17
85	4	4	4	4	4	20	85	4	4	5	5	18
86	4	4	4	4	3	19	86	4	4	4	4	16
87	4	4	4	2	4	18	87	4	4	5	4	17
88	4	4	4	4	4	20	88	4	4	4	3	15
89	4	4	4	4	4	20	89	4	5	4	4	17
90	5	5	3	3	4	20	90	5	5	5	5	20

Lampiran 4 : uji validitas dan Reliabilitas

Pelaksanaan Pembangunan**Correlations**

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Total
Item1	Pearson Correlation	1	.180	.296	.269	.265	.624**
	Sig. (2-tailed)		.341	.112	.151	.157	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Item2	Pearson Correlation	.180	1	.520**	.280	.439*	.738**
	Sig. (2-tailed)	.341		.003	.135	.015	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Item3	Pearson Correlation	.296	.520**	1	.000	.232	.635**
	Sig. (2-tailed)	.112	.003		1.000	.218	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Item4	Pearson Correlation	.269	.280	.000	1	.302	.585**
	Sig. (2-tailed)	.151	.135	1.000		.105	.001
	N	30	30	30	30	30	30
Item5	Pearson Correlation	.265	.439*	.232	.302	1	.666**
	Sig. (2-tailed)	.157	.015	.218	.105		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.624**	.738**	.635**	.585**	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.651	5

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Pemberdayaan Masyarakat

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	Total
Item1	Pearson Correlation	1	.634**	.436*	.408*	.802**
	Sig. (2-tailed)		.000	.016	.025	.000
	N	30	30	30	30	30
Item2	Pearson Correlation	.634**	1	.278	.450*	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000		.137	.013	.000
	N	30	30	30	30	30
Item3	Pearson Correlation	.436*	.278	1	.396*	.721**
	Sig. (2-tailed)	.016	.137		.031	.000
	N	30	30	30	30	30
Item4	Pearson Correlation	.408*	.450*	.396*	1	.770**
	Sig. (2-tailed)	.025	.013	.031		.000
	N	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.802**	.733**	.721**	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	4

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 5 : Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpun : (0471) 3314115

Nomor : 322/PENELITIAN/13.06/DPMPSTP/XI/2021 Kepada
 Lamp : - Yth. Ka. Desa Puty
 Sifat : Biasa di -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B 275/ In.19/FEBI.04/KS.02/11/2021 tanggal 15 November 2021 tentang permohonan Izin Penelitian.
 Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Syaad
 Tempat/Tgl Lahir : Kandoa / 17 September 1999
 Nim : 17 0401 0099
 Jurusan : Ekonomi Syariah / FEBI
 Alamat : Dsn. Malenggang
 Desa Puty
 Kecamatan Bua

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**PENYALURAN DAN PENGGUNAAN DANA DESA DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI
 DAERAH (STUDI KASUS : DESA PUTY, KECAMATAN BUA KABUPATEN LUWU)**

Yang akan dilaksanakan di **DESA PUTY**, pada tanggal **16 November 2021 s/d 16 Desember 2021**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
 Pada tanggal : 16 November 2021



- Tembusan :**
1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
 2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
 3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
 4. Mahasiswa (i) Syaad;
 5. Arsip.

Lampiran 6 : Surat Keterangan Selesai Meneliti



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
KECAMATAN BUA
DESA PUTY**

Alamat Kantor: Jl. Poros Palopo-Makassar, Dusun Malenggang Kode Pos: 91991

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 1071/DPY/XII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **H. YAHYA KIBAD**
 Jabatan : Kepala Desa Puty
 Alamat : Dusun Padang , Desa Puty, Kec. Bua, Kab. Luwu

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **SYAAD**
 Tempat/Tgl. Lahir : Kandoa, 17 September 1999
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Dusun Malenggang Desa Puty Kec. Bua Kab. Luwu
 Nomor Induk Mahasiswa : 17 0401 0099
 Lembaga : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Dan benar yang tersebut di atas telah melakukan penelitian di Desa Puty terkait dengan Program Penyaluran dan Penggunaan Dana Desa dalam Pengembangan Ekonomi Daerah (Studi Kasus : Desa Puty Kecamatan Bua Kabupaten Luwu)

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat atas dasar yang sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Puty, 16 Desember 2021



Lampiran 7 : Dokumentasi wawancara dan pembagian Kuesioner





Lampiran 8 : SK Penguji



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 52 TAHUN 2022

TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan** : Penunjukan penguji dari ketua prodi
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua** : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 17 Februari 2022



Rektor
IAIN Palopo
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

- Tembusan :**
1. Kabiro AUAK;
 2. Pertinggal;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 52 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Syaad
NIM : 17 0401 0099
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Penyaluran dan Penggunaan Dana Desa dalam Pengembangan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Desa Puty Kecamatan Bua Kabupaten Luwu)
- III. Tim Dosen Penguji :
- | | |
|-----------------------|---|
| Ketua Sidang | : Dr. Hj. Ramlah M. M.M. |
| Sekretaris | : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. |
| Penguji Utama (I) | : Dr. Takdir, SH., M.H. |
| Pembantu Penguji (II) | : Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si. |

Palopo, 17 Februari 2022



Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

IAIN PALOPO

Lampiran 9 : Buku Kontrol

24

Buku Kontrol Penulisan Skripsi**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**Konsultasi ke, _____ Hari Tanggal, Paku, 9 Maret 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Mengubah kembali penentuan saat
2	Tambah
3	Undang-undang / PP tentang mekanisme penyaluran Dana desa
4	standarisasi efektivitas penggunaan dana desa menurut uu / pp
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji 1.



 Dr. Fokdir, SH., MH.

NIP,



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

25

Buku Kontrol Penulisan Skripsi**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**Konsultasi ke, _____ Hari Tanggal, Rabu, 9 Maret 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Mengubah teknik penentuan sampel
2	Tambahan pembahasan hasil penelitian
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.

Omar Rizki
Jibril Rakna Yasir, S.E., M.Si.
 NIP,

IAIN PALOPO



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

26

Buku Kontrol Penulisan Skripsi**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**Konsultasi ke, _____ Hari Tanggal, Rabu, 20 Maret 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Perbaikan penulisan
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I.



Abet. Fadhil Arno, SE., M. Si.
NIP.



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 10 : Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

**KARTU KONTROL
 SEMINAR HASIL SKRIPSI**

Nama : SYAAD
 NIM : 17 0401 0099
 Prodi : EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Kamis, 16 Jan 2020	SASKIA	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional		
2	Senin 3 Feb 2020	RISKI	Pengaruh Pengabdian Mahasiswa IAIN Palopo Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2016 terhadap minat bertransaksi di bank syariah		
3	Senin 3 Feb 2020	NIA KURNIA	Pengaruh Promosi, Lokasi dan Fasilitas Terhadap minat masyarakat Di kawasan wisata kabupaten luleu untuk menaruh minat syariah		
4	Selasa, 28 Sep 2021	CITRA WULANDARI	Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2020	Ilham, S.Ag., M.A	
5	Selasa 28 Sep 2021	AGNINI	Analisis penggunaan akad Mudharabah pada tabungan masjid di bank syariah mandiri Kota Palopo	Hendra Satri, S.E., M.M. Zainuddin, S.E., M.Ak	
6	Jumat 12 Nov 2021	RUQAYYA	Peran masyarakat kaum hawa tentang pemanfaatan Para CSR PT. Pale Indonesia di Sorowalco	ARSYAD, S.Si., M.Si	
7					
8					
9					
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
 NIP 1961020811994032001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 11 : Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi yang berjudul *Penyaluran dan Penggunaan Dana Desa dalam Pengembangan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Desa Puty Kecamatan Bua Kabupaten Luwu)*.

Yang ditulis oleh:

Nama : Syaad
NIM : 17 0401 0099
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini di buat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 11 April 2022

Pembimbing



Abd. Kadir Arno SE.Sy., M.Si.

IAIN PALOPO

Lampiran 12 : Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam : -

Hal : Skripsi an. Syaad

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu Alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Syaad
NIM : 17 0401 0099
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Proposal : Penyaluran dan Penggunaan Dana Desa dalam Pengembangan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Desa Puty Kecamatan Bua Kabupaten Luwu).

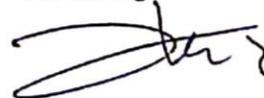
Menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Palopo, 11 April 2022

Pembimbing



Abd. Kadir Arno SE.Sy., M.Si.

Lampiran 13 : Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Penyaluran dan Penggunaan Dana Desa dalam Pengembangan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Desa Puty Kecamatan Bua Kabupaten Luwu) yang ditulis oleh Syaad NIM 1704010099, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, 9 Maret 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan dinyatakan layak untuk diajukan pada siding ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. (Ketua Sidang/Penguji) 
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El.,M.A. (Sekretaris Sidang/Penguji) 
3. Dr. Takdir, SH., M.H. (Penguji I) 
4. Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si. (Penguji II) 
5. Abd. Kadir Amo, SE.Sy., M.Si. (Pembimbing Utama) 

IAIN PALOPO

Lampiran 14 : Nota Dinas Penguji

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :
 Hal : Skripsi Syaad
 Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
 Di
 Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahan maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Syaad
 NIM : 17 0401 0099
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : Penyaluran dan Penggunaan Dana Desa dalam Pengembangan Ekonomi Daerah (Studi Kasus; Desa Puty Kecamatan Bua Kabupaten Luwu)

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya

Wassalamu'alaikum wr.wb.

1. Dr. Takdir, SH., MH.
(Penguji I)
2. Jibria Ratna Yasir, SE.,M.SI.
(Penguji II)
3. Abd. Kadir Arno, SE.Sy.,M.Si
(Pembimbing Utama)



Lampiran 15 : Surat Ket. Bebas Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI EKONOMI SYARIAH

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B 455 /In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/04/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Syaad

NIM : 17 0401 0099

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 April 2022
 Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Fasiha, M.El

IAIN PALOPO

Lampiran 16 : Surat Keterangan Martikulasi



IAIN PALOPO

Lampiran 17 : Surat Ket. Membaca dan Menulis Al-Qur'an



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM**

Jl. Agatis Palanda Telp 0471-22076.
Website <http://www.iainpaloopo.ac.id/> <http://fcbi-iainpaloopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis Al-Qur'an dengan ~~kurang baik/aneh~~ *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : Syaad
NIM : 17 0401 0099
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 Oktober 2021

Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dosen Penguji


Dr. Fasiha, M.EI.
NIP.198102132006042002


Humaldi, SE., M.EI
NIDN: 2007038302

IAIN PALOPO

Lampiran 18 : Sertifikat PBAK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 PANITIA PELAKSANA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
Jln. Agama Kelurahan Balandi Kota Palopo, Telp. 0471-22075 Fax. 0471-325195

Sertifikat

Nomor: 30 /SC/PBAK/IAIN/PLP/08/2017
 Diberikan Kepada:

SYAAR

Sebagai **Peserta** pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 28 Agustus 2017 dan dinyatakan **Lulus**.

Ketua Panitia



Dr. Helmi Kamal, M.HI.

Mengetahui;
Rektor



Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

Palopo, 29 Agustus 2017

Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa



Fikrom Kasim




IAIN PALOPO

Lampiran 19 : Transkrip Nilai



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325193, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : SYAAD
NIM : 17 0401 0099
Dosen PA : Belum diset

Tabun Akademik : TA 2017/2018 Ganjil
Program Studi : Ekonomi Syariah
Semester : I

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKI1912001	BAHASA ARAB	2	B+	3.25	6.50
2 MKI1912002	BAHASA INDONESIA	2	A	3.75	7.50
3 MKI1912003	BAHASA INGGRIS	2	A	3.75	7.50
4 MKI1912004	PENDIDIKAN KEWARGAAN	2	A	3.75	7.50
5 MKI1912005	MIPA	2	A+	4.00	8.00
6 MKI1912006	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	2	A-	3.50	7.00
7 MKI1912007	PENGANTAR FIQH DAN USHUL FIQH	2	A	3.75	7.50
8 MKI1912008	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	2	B+	3.25	6.50
9 MKI1912009	PENGETAHUAN KOMPUTER	2	A	3.75	7.50
10 MKI1912010	TEORI DAN PRAKTIK DAKWAH	2	B+	3.25	6.50
11 MKI1912011	PENGANTAR FILSAFAH	2	A-	3.50	7.00
12 MKI1912012	TAUHID	2	B	3.00	6.00
Jumlah :		24			85.00

Index Prestasi Semester : 3.54
Index Prestasi Kumulatif : 3.54
Total SKS Lulus : 24
Total SKS Perolehan : 24
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 01 Sep 2020
Mengetahui:

.....

NIP:

Keterangan:

- (-) Nilai Mata kuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
(BL) Nilai belum lengkap.

IAIN PALOPO



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 323193, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : SYAAD
 NIM : 17 0401 0099
 Dosen PA : Belum diset

Tahun Akademik : TA 2017/2018 Genap
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Semester : 2

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS2201	BAHASA INGGRIS EKONOMI	2	B+	3.25	6.50
2 MKEKS2202	PENGANTAR MANAGEMEN	2	B	3.00	6.00
3 MKEKS2203	ULUMUL HADIST	2	A-	3.50	7.00
4 MKEKS2204	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	A+	4.00	8.00
5 MKEKS2205	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	2	A-	3.50	7.00
6 MKEKS2206	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	2	A	3.75	7.50
7 MKEKS2207	APLIKASI KOMPUTER	2	B+	3.25	6.50
8 MKEKS2208	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	2	A	3.75	7.50
9 MKF042201	PENGANTAR AKUNTANSI	2	A	3.75	7.50
10 MKF042302	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLA	3	A	3.75	11.25
11 MKI1922013	ULUMUL QURAN	2	A	3.75	7.50
Jumlah :		23			82.25

Index Prestasi Semester : 3.58
 Index Prestasi Kumulatif : 3.56
 Total SKS Lulus : 47
 Total SKS Perolehan : 47
 Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 01 Sep 2020

Mengetahui:

NIP:

Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
 (BL) Nilai belum lengkap.

IAIN PALOPO

Dipindai dengan CamScanner



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balanda

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 323193, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: kemahasiswaan@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : SYAAD
 NIM : 17 0401 0099
 Dosen PA : Belum diset

Tahun Akademik : TA 2018/2019 Ganjil
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Semester : 3

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS3213	AKUNTANSI SYARIAH	2	A+	4.00	8.00
2 MKEKS3214	ASURANSI SYARIAH	2	A	3.75	7.50
3 MKEKS3309	ETIKA BISNIS ISLAM	3	A-	3.50	10.50
4 MKEKS3310	MATEMATIKA EKONOMI	2	A-	3.50	7.00
5 MKEKS3311	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3	A	3.75	11.25
6 MKEKS3312	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3	A+	4.00	12.00
7 MKF043203	EKONOMI MIKRO ISLAM	2	B+	3.25	6.50
8 MKF043204	EKONOMI MAKRO ISLAM	2	A-	3.50	7.00
9 MKF041205	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	2	B+	3.25	6.50
Jumlah :		21			76.25

Index Prestasi Semester : 3.63
 Index Prestasi Kumulatif : 3.58
 Total SKS Lulus : 68
 Total SKS Perolehan : 68
 Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 01 Sep 2020

Mengetahui:

NIP:

Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
 (DL) Nilai belum lengkap.

IAIN PALOPO



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 225193, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: kemahasiswa@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : SYAAD Tahun Akademik : TA 2018/2019 Genap
 NIM : 17 0401 0099 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Dosen PA : Belum diisi Semester : 4

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS4239	EKONOMI MONETER ISLAM	2	A-	3.50	7.00
2 MKEKS4240	ASPEK HUKUM EKONOMI	2	A-	3.50	7.00
3 MKEKS4241	EKONOMI KOOPERASI DAN UMKM	2	B+	3.25	6.50
4 MKEKS4242	MANAGEMEN KEUANGAN	3	B	3.00	9.00
5 MKI KS4243	PERPAJAKAN	2	A	3.75	7.50
6 MKEKS4244	EKONOMI MANAGERIAL	2	A+	4.00	8.00
7 MKI KS4245	EKONOMI PUBLIK	2	A+	4.00	8.00
8 MKEKS4255	EKONOMI POLITIK	2	B+	3.25	6.50
9 MKF044206	FIQH MUAMALAT	2	A	3.75	7.50
10 MKF044207	KEWIRAUUSAHAAN	2	A	3.75	7.50
11 MKF044225	QAWAIDUL FIIHYYAH	2	A+	4.00	8.00
Jumlah :					82.50

Index Prestasi Semester : 3.59
 Index Prestasi Kumulatif : 3.58
 Total SKS Lulus : 91
 Total SKS Perolehan : 91
 Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 01 Sep 2020
 Mengetahui:

.....

NIP:

Keterangan:

(-) Nilai Mata kuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
 (BL) Nilai belum lengkap.

IAIN PALOPO

Dipindai dengan CamScanner

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : SYAAD Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
NIM : 17 0401 0099 Smt : Gasal
Wali Studi: Khumaedi. S.EI., M.EI TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS219	MANAGEMEN PEMASARAN	B	A-	3.50	2	7.00
2	MKEKS220	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	B	B+	3.25	2	6.50
3	MKEKS321	STATISTIK EKONOMI	B	A-	3.50	3	10.50
4	MKF240110	MAGANG 1	B	B+	3.25	2	6.50
5	MKF240116	KOMUNIKASI PEMASARAN	B	A-	3.50	2	7.00
6	MKF240119	PEREKONOMIAN INDONESIA	B	A	3.75	2	7.50
7	MKF240121	STUDI KELAYAKAN BISNIS	B	C	2.25	2	4.50
8	MKF340117	METODE PENELITIAN EKONOMI	B	A-	3.50	3	10.50
9	MKF340118	AKUNTANSI MANAGERIAL	B	A+	4.00	3	12.00
10	MKF340120	MANAGEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	B	A	3.75	3	11.25
Jumlah						24	83.25

IP Semester : 3,47
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 01 September 2020
Mengetahui,

NIP.

IAIN PALOPO

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : SYAAD Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
N I M : 17 0401 0099 Smt : Genap
Wali Studi: Khumaedi. S.EI., M.EI TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS225	EKONOMI INTERNASIONAL	B	A-	3.50	2	7.00
2	MKEKS226	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	B	B	3.00	2	6.00
3	MKEKS227	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	B	A	3.75	2	7.50
4	MKEKS322	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	B	C+	2.50	3	7.50
5	MKEKS323	RISET MANAJEMEN OPERASIONAL	B	A	3.75	3	11.25
6	MKEKS324	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	B	A+	4.00	3	12.00
7	MKF240111	MAGANG 2	B	A	3.75	2	7.50
8	MKF340122	EKONOMETRIKA	B	A-	3.50	3	10.50
9	MKF340123	MANAGEMEN STRATEGIK	B	A-	3.50	3	10.50
Jumlah						23	79.75

IP Semester : 3,47
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 01 September 2020
Mengelahui,

NIP.

IAIN PALOPO



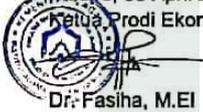
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
PRODI EKONOMI SYARIAH
 TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK
 DIBERIKAN KEPADA

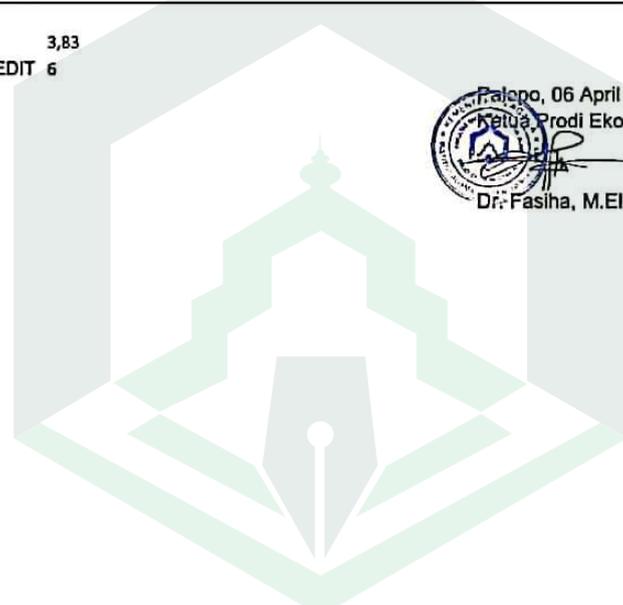
Nama : Syaad
 NIM : 17 0401 0099

Prodi : Ekonomi Syariah
 SMTR : VII (TUJUH)

No	Nama Mata Kullah	Nilai (N)	Kredit (K)	NH x K	Ket
1	Kuliah Kerja Nyata	4,00	4	16,00	A+
2	Komprehensif	3,50	2	7,00	A-
			6	23,00	

IPS 3,83
 JMLH KREDIT 6

Palopo, 06 April 2022
 Ketua Prodi Ekonomi Syariah

 Dr. Fasiha, M.El



IAIN PALOPO

Lampiran 20 : Sertifikat Toefl





KAMPUNG INGRIS PARE
In Collaboration with Al Azhar English Academy SK DIKNAS : 421.9/566/418.20/2020

CERTIFICATE

of Achievement

Syaad

Registration No. : 0381/ST/T.A/XII/2021	Gender : <u>Male</u>
Date of Birth : <u>Sep 17 1999</u>	Native Country : <u>Indonesia</u>
Place : <u>Palopo</u>	Native Language : <u>Indonesia</u>

Has achieved the following scores in TOEFL:
(Test of English as A Foreign Language)

Listening Comprehension	: 45
Structure & Written Expression	: 40
Reading Comprehension	: 35
Total Score	: 400

Test date : Dec-25-2021
Valid Until : Dec-25-2023

Director of TOEFL Academy,

Masrukhan Al Maghfuri, S.Pd.

Jln. Eforbia Perum Bumi Permata Blok R-16 Dusun Tegalsari Desa Tulungrejo Kec. Pare Kab. Kediri Kode Pos: 64212

IAIN PALOPO

Lampiran 21 : Surat Keterangan Lunas UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bittil Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

NIP : 19720715 200604 1 001
 Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
 Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

menerangkan bahwa:

Nama : SYAAD
 NIM : 17 0401 0099
 Semester/Prodi : X / EKIS-C
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s / d X.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 01 Maret 2022
 Kepala Bagian Tata Usaha



Syaad C. Ag., M.Pd.I
 NIP 19720715 200604 1 001

IAIN PALOPO

Lampiran 22 : Cek Turnitine

PENYALURAN DAN PENGGUNAAN DANA DESA DALAM
PENGEMBANGAN EKONOMI DAERAH (STUDI KASUS: DESA
PUTY KECAMATAN BUA KABUPATEN LUWU)

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	kendari.bpk.go.id Internet Source	4%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
4	repositori.umsu.ac.id Internet Source	2%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
7	core.ac.uk Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	<1%
9	journal.ipb.ac.id Internet Source	<1%
10	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
11	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
12	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
13	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
14	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
15	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1%
16	journal.unhas.ac.id Internet Source	<1%
17	www.pengadaan.web.id Internet Source	<1%